

**EFEKTIVITAS STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI SUNAN KALIJOGO
KARANGBESUKI MALANG**

Tesis

Oleh

Thomas Wijaya
NIM 200103210001



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**EFEKTIVITAS STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI SUNAN KALIJOGO
KARANGBESUKI MALANG**

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Magister

Oleh

THOMAS WIJAYA
NIM 200103210001

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹ (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

¹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), .803

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.”

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Batu, 09 Juni 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

Pembimbing II,



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005

Mengetahui,

Ketua Prodi Magister PGMI,



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 15 Juli 2022.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Ketua Penguji,

Dr. Mohamad. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003



Penguji Utama

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001



Anggota

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak
NIP. 19690303 200003 1 002



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005



Mengesahkan

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

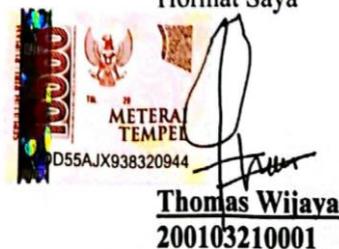
Nama : Thomas Wijaya
NIM : 200103210001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Bulan Bhakti, RT.004/RW.002 Tanjung Baru, Tanah Merah, Indragiri Hilir, Riau, 29212.
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 09 Juni 2022

Hormat Saya



Thomas Wijaya
200103210001

PERSEMBAHAN

Bismiillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* dan bersalawat kepada nabi Muhammad SAW dapat kupersembahkan karya Tesis sederhana ini teruntuk:

Orang-orang tercinta dan sangat saya hormati

Ayahanda Gusti Antong Mas dan Ibunda Asiah yang telah membesarkan dengan kasih sayang serta mendidik saya dengan penuh kesabaran dan senantiasa mendo'akan agar anaknya menjadi anak yang sholeh, cerdas, taat, patuh, bermanfaat baginya, keluarganya, agama, bangsa dan Negara

Saudara yang tersayang kakakku Rahmat Utama, S.E yang selalu memberikan dukungan dan motivasi tanpa kenal lelah

Dukungan dan perhatian kalian mengiringi perjalanan studiku, terima kasih telah memberikan yang terbaik. Harapanku semoga segala usaha yang kalian lakukan dibalas oleh Allah SWT.

Keluargaku adalah istanaku.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.”

Salawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam ketidaktahuan menuju peradaban yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga peneliti merasakan nikmatnya menuntut ilmu seperti yang dirasakan saat ini.

Tesis ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapat gelar pada program Strata-2 Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak dan Wakil Direktur Drs. H. Basri Zain, M.A, Ph.D, yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd dan Dr, Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd, atas motivasi dan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.,Ak atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Seluruh dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan wawasan dalam memberikan inspirasi untuk meningkatkan kualitas akademik.

7. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi selama peneliti menjalani studi.
8. Keluarga besar MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yang telah menerima dan memberikan kesempatan peneliti untuk penelitian.
9. Semua teman-teman Magister PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan setia menemani selama proses penelitian.
10. Kepada orang tua peneliti yakni Bapak Gusti Antong Mas dan Ibu Asiah yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Selanjutnya, kepada kakak kandung Rahmat Utama, S.E yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat kepada peneliti serta sahabat peneliti yaitu Aldie Fitra yang selalu memberikan bantuan baik tenaga maupun pikiran.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti akan dibalas dengan limpah rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga apa yang dilaporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Batu, 09 Juni 2022

Peneliti,

THOMAS WJAYA
NIM 200103210001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|--------------------|----|---|----------------------------|---|---|---|
| ا | = | Tidak dilambangkan | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | س | = | sh | م | = | m |
| ج | = | J | نن | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ' (koma menghadap ke atas) | ء | = | ' |
| ذ | = | dz | غ | = | g | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Sampul | ii |
| Motto | iii |
| Lembar Persetujuan Tesis | iv |
| Lembar Pengesahan Tesis | v |
| Lembar Pernyataan Penelitian..... | vi |
| Persembahan | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Pedoman Transliterasi Arab | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar..... | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| Abstrak | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Hipotesis Penelitian | 8 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian..... | 9 |
| G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian..... | 9 |
| H. Definisi Operasional..... | 17 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 20 |
| A. Strategi Inkuiri..... | 20 |
| B. Kemampuan Berpikir Kritis | 27 |
| C. Motivasi Belajar | 32 |
| D. Pembelajaran Tematik..... | 36 |
| E. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional..... | 40 |
| F. Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional | 43 |
| G. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian | 45 |
| H. Kerangka Berpikir | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 52 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Variabel Penelitian | 53 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 54 |

| | | |
|---------------|--|-----|
| | D. Pengumpulan Data | 56 |
| | E. Instrumen Penelitian | 57 |
| | F. Uji Validitas dan Reliabilitas | 61 |
| | G. Prosedur Penelitian..... | 69 |
| | H. Analisis Data | 71 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 74 |
| | A. Profil MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | 74 |
| | B. Deskripsi Variabel Penelitian | 75 |
| | C. Pengujian Hipotesis | 87 |
| BAB V | PEMBAHASAN | 89 |
| | A. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional..... | 89 |
| | B. Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional..... | 93 |
| BAB VI | KESIMPULAN | 97 |
| | A. Profil MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | 97 |
| | B. Deskripsi Variabel Penelitian | 97 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | 107 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian | 16 |
| Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen | 52 |
| Tabel 3.2. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis | 53 |
| Tabel 3.3. Kisi-kisi Motivasi Belajar | 54 |
| Tabel 3.4. Keadaan Populasi Penelitian | 55 |
| Tabel 3.5. Sintaks Pembelajaran Strategi Inkuiri | 58 |
| Tabel 3.6. Sintaks Pembelajaran Strategi Ekspositori | 59 |
| Tabel 3.7. Rubrik Penilaian dan Deskriptor Berpikir Kritis | 60 |
| Tabel 3.8. Skor Penilaian Jawaban Angket | 61 |
| Tabel 3.9. Kriteria Validitas Instrumen | 62 |
| Tabel 3.10. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Ahli..... | 63 |
| Tabel 3.11. Hasil Uji Reliabilitas Soal dan Angket | 66 |
| Tabel 3.12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal | 67 |
| Tabel 3.13. Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal | 67 |
| Tabel 3.14. Kriteria Daya Pembeda Soal | 68 |
| Tabel 3.15. Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal | 67 |
| Tabel 4.1. Keadaan Siswa | 75 |
| Tabel 4.2. Analisis Deskriptif <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen | 77 |
| Tabel 4.3. Analisis Deskriptif <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol | 78 |
| Tabel 4.4. Uji Normalitas <i>Pretest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 79 |
| Tabel 4.5. Uji Normalitas <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 80 |
| Tabel 4.6. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 81 |
| Tabel 4.7. Analisis Deskriptif <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen | 82 |
| Tabel 4.8. Analisis Deskriptif <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol | 83 |
| Tabel 4.9. Uji Normalitas <i>Pretest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 84 |
| Tabel 4.10. Uji Normalitas <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 85 |
| Tabel 4.11. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 86 |
| Tabel 4.12. Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 87 |
| Tabel 4.13. Uji Hipotesis Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir | 51 |
| Gambar 4.1. Grafik Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa | 78 |
| Gambar 4.2. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa | 83 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli | 118 |
| Lampiran 2 | Hasil Validitas Item Tes, <i>Uji Correlation Product Moment</i> | 123 |
| Lampiran 3 | Hasil Validitas Item Angket, <i>Uji Correlation Product Moment</i> | 124 |
| Lampiran 4 | Hasil Reliabilitas Soal dan Angket, <i>Uji Cronbach's Alpha</i> | 127 |
| Lampiran 5 | Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal | 128 |
| Lampiran 6 | Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal | 130 |
| Lampiran 7 | Lembar <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis..... | 132 |
| Lampiran 8 | Lembar Angket Motivasi Belajar | 135 |
| Lampiran 9 | Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis | 136 |
| Lampiran 10 | Hasil Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis.... | 137 |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis..... | 138 |
| Lampiran 12 | Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis | 139 |
| Lampiran 13 | Analisis Deskriptif Motivasi Belajar | 140 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i> Motivasi Belajar..... | 141 |
| Lampiran 15 | Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Motivasi Belajar | 142 |
| Lampiran 16 | Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Motivasi Belajar | 143 |
| Lampiran 17 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 144 |
| Lampiran 18 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 190 |
| Lampiran 19 | Surat Permohonan Izin Penelitian | 214 |
| Lampiran 20 | Surat Telah Menyelesaikan Pelatihan..... | 215 |
| Lampiran 21 | Profil Sekolah/Madrasah | 216 |
| Lampiran 22 | Jurnal Kegiatan Penelitian | 217 |
| Lampiran 23 | Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian | 219 |
| Lampiran 24 | Riwayat Hidup Peneliti..... | 220 |

ABSTRAK

Wijaya, Thomas. 2022. Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak (II) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar

Pembelajaran di abad 21 menuntut siswa agar memiliki berbagai macam keterampilan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis yang bertujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah dalam kehidupan. Sebagai bentuk upaya melatih kemampuan berpikir kritis siswa, maka diperlukan motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran. Strategi inkuiri diyakini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. Hal ini didasari bahwa siswa menjadi pusat dalam kegiatan belajar, sehingga siswa diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri. Peran guru dalam hal ini hanya menjadi fasilitator dan motivator.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional; (2) menjelaskan perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang berjumlah 53 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan program *IBM Statistic 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan hasil uji t pada kemampuan berpikir kritis yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol; (2) terdapat perbedaan yang signifikan hasil uji t pada motivasi belajar yaitu nilai sig $0,004 < 0,05$ berarti motivasi belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

ABSTRACT

Wijaya, Thomas. 2022. *The Effectiveness of Inquiry Strategy in Improving Critical Thinking Ability and Student Motivation in Thematic Learning in Class IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang*. Thesis, Postgraduate Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, State Islamic University of Malang. Supervisor: (I) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak (II) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

Keywords: Inquiry Strategy, Critical Thinking Ability, Learning Motivation

Learning in the 21st century requires students to have various kinds of skills, one of which is the ability to think critically which aims to help students solve problems in life. As a form of effort to train students' critical thinking skills, a strong motivation is needed in the learning process. The inquiry strategy is believed to be able to improve students' critical thinking skills and learning motivation. This is based on the fact that students become the center of learning activities, so that students are given the opportunity to seek and find their own knowledge. The teacher's role in this case is only to be a facilitator and motivator.

This research aims to: (1) explain the differences in students' critical thinking skills who take lessons with inquiry strategies and conventional strategies. (2) explain the differences in the learning motivation of students who participate in learning with inquiry strategies and conventional strategies.

This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type of research. The sample in this study were students of class IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang totaling 53 students. Data collection techniques using tests, questionnaires, observations, and documentation. The data analysis technique in this study used a t-test with the help of the IBM Statistics 23 program.

The results showed that: (1) there is a significant difference in the results of the t test on critical thinking skills, namely the value of sig 0.000 <0.05 means that the critical thinking ability of students in the experimental class is higher than the control class; (2) there is a significant difference in the results of the t test on learning motivation, namely the value of sig 0.004 <0.05, meaning that learning motivation in the experimental class is higher than the control class.

مستخلص البحث

ويجايا، توماس 2022 فعالية إستراتيجية السؤال لترقية قدرة التفكير النقدي والدافع التدريس لدى الطلاب في تعليم المواضيع في الفصل الرابع المدرسة الابتدائية MI سنان كاليجوجو كارانجيبسوكي مالانج. رسالة الماجستير، قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية دراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (I) : أ.د الحاج واحدمرني الماجستير، M.Pd.Ak (II) د. الحاجة. شمشل سوسيلواتي الماجستير.

الكلمات المفتاحية : إستراتيجية السؤال, القدرة التفكير النقدي, دافع التدريس

كان التعليم في القرن 21 يتطلب الطلاب ليكونوا قادرين لديهم المهارات المختلفة, من أحدهم هي القدرة التفكير النقدي التي تهدف لیساعد الطلاب على حل المشكلة في الحياة. كما شكل مجهود ممارسة قدرة التفكير النقدي. يحتاج الدافع القوي في عملية التعلم. إستراتيجية سؤال يعتقد قادر لترقية قدرة التفكير النقدي والدافع التدريس لدى الطلاب. هذه الحالة یأسس أن الطلاب تكون مركزا في نشاط التدريس. بحيث يعطيهم لیبحثوا المعرفة ویکتشفواها تلقائيا. دور المعلم في هذه الحالة هو الميسر والمحفزات. یهدف هذا البحث هو: (1) لیشرح الاختلافات عن القدرة التفكير النقدي لدى الطلاب الذين يتبعون التعليم باستراتيجية السؤال واستراتيجية التعليم التقليدية. (2) لیشرح الاختلافات عن الدوافع التعليم لدى الطلاب الذين یشاركون في التعليم باستراتيجية السؤال والاستراتيجية التقليدية.

یستخدم هذا البحث منهجًا كميًا بنوع البحث التجريبي. كانت العينة في هذا البحث من طلاب الفصل الرابع المدرسة الابتدائية سنان كاليجوجو كارانجيبسوكي مالانج وعددهم 53 طالبًا. تقنية جمع البيانات باستخدام الاختبارات والاستبيانات

والملاحظات والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي اختبار **t**

بمساعدة برنامج **IBM Statistics 23**.

أظهرت النتائج البحث أنها: (1) كان هناك إختلافا معنويا في نتائج اختبار **t** على مهارة التفكير النقدي وهي قيمة $0.05 < \text{sig } 0.000$ ، أي أن قدرة التفكير النقدي لدى الطلاب الفصل التجريبي كانت أعلى من الفصل الضبط (2) يوجد إختلاف معنوي في نتائج اختبار **t** على دوافع التعلم، وهي قيمة $0.05 < \text{sig } 0.004$ ، مما يعني أن دافع التعلم في الفصل التجريبي أعلى من الفصل الضبط.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu cepat menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dan menjawab berbagai macam permasalahan yang muncul di berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Pendidikan di tingkat dasar memiliki peran fundamental untuk mempersiapkan siswa menghadapi permasalahan dan tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, siswa harus dibekali kemampuan dasar untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Proses pembelajaran di abad 21 menuntut siswa agar mampu menguasai berbagai macam keterampilan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut Ennis, berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif berdasarkan pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan.² Siswa seyogyanya dilatih untuk mengasah kemampuan berpikir kritis yang bertujuan untuk menjadikan dirinya seorang pemikir kritis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan serta dapat membuat keputusan yang tepat dengan penuh tanggungjawab.

Berbicara mengenai proses pembelajaran maka tidak terlepas dari aktivitas dan hasil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang diterapkan di kelas harus mampu memberikan dorongan kepada siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar untuk mencapai tujuan

² Lia Nurmayani dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume 4 No.1, Juni 2018, 98-104.

pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui motivasi, siswa akan belajar lebih keras, gigih, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditingkatkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.³

Mengingat betapa pentingnya kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar bagi siswa, maka sudah seharusnya pembelajaran dirancang sebaik mungkin agar dapat membantu siswa memaksimalkan kemampuan berpikir kritis sejak dini. Selain itu, siswa juga membutuhkan motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih bersemangat dan aktif dalam belajar, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah menyebabkan semangat belajar menurun.

Pengajaran kemampuan berpikir kritis di Indonesia masih memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah dominasi guru dalam proses pembelajaran dan tidak memberi kesempatan pada siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya, hal lain juga yang menjadi perhatian yaitu rendahnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan setiap permasalahan, siswa terbiasa menyalin atau mencontek pada saat diberikan soal-soal atau tes, nilai yang dihasilkan masih berada di bawah rata-rata atau kurang memuaskan.⁴

³ Regina S. Lumentut, "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Mind Map* terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Materi Redoks di Kelas X SMA Negeri 5 Palu," *Jurnal Akademika Kimia*, Volume 6, No. 2, 2017, 114.

⁴ Sri Usdalifat, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Proses Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VII SMP Negeri 19 Palu," *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Volume 5 Nomor 3, Agustus 2016, 1-10.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indri Wijayanti dkk, menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 17,95% tergolong rendah dan skor total kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 30,61% tergolong sangat rendah.⁵ Selanjutnya, Wiantari menjelaskan bahwa pada umumnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang terlihat karena masih didominasi oleh guru (*teacher centered*). Pada muatan materi IPS guru membiasakan siswa mencatat apa yang disampaikan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶

Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan juga cenderung menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru. Tentu hal itu menimbulkan rasa bosan dan berdampak pada motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya akan lebih serius dan lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran. Sementara siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung kehilangan konsentrasi saat menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa juga cenderung malu dan takut untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya pada guru apabila mengalami kesulitan.⁷

⁵ Dw. Ayu Indri Wijayanti dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA di 3 SD Gugus X Kecamatan Buleleng," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Volume: 3 No: 1 Tahun 2015.

⁶ Ni Ketut Wiantari dkk, "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol 4 No 1 Tahun 2016, 3.

⁷ Dian Bintarasari dan Esti Harini, "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati," *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4 No 3, November 2016, 462.

Berbagai permasalahan di atas tentunya disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat oleh guru. Sebagai bentuk upaya mengatasi hal tersebut, maka diperlukan kemampuan guru dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa dengan cara memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif.

Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di kelas adalah strategi inkuiri. Pembelajaran inkuiri diyakini mampu mengubah proses pembelajaran yang awalnya berfokus pada guru bergeser menjadi *student centered* yaitu proses pembelajaran yang memerankan siswa lebih aktif sedangkan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran.⁸

Strategi inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki lingkungan di sekitarnya secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri⁹. Melalui pembelajaran inkuiri siswa terkondisi berpikir secara kritis dan kreatif untuk menemukan kesimpulan atas dasar observasi, pencarian jawaban yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lalu Sunarya Amijaya dkk menyatakan bahwa terdapat

⁸ Samsul Susilawati, "Model Pembelajaran Inquiry dalam Peningkatan Prestasi Belajar IPS Terpadu," *J-PIPS*, Vol. 2 No.1 Juli-Desember 2015, 33-34.

⁹ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 66.

pengaruh positif pembelajaran inkuiri berbasis saintifik terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁰

Banyaknya kegiatan dalam proses pembelajaran inkuiri, mengindikasikan besarnya keterlibatan aktivitas siswa dalam belajar yang menghasilkan pengalaman belajar dan berdampak pada motivasi belajar. Jadi, dengan diterapkannya pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menjadikannya lebih aktif dalam pembelajaran.

Sebagaimana studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang, yaitu:¹¹

Permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran masih bersifat satu arah dan didominasi oleh guru. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat naratif dan cenderung membuat siswa merasa bosan dan tidak fokus pada pelajaran. Selanjutnya, di saat yang sama hanya ada beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya kepada guru. Masalah lain juga terlihat dari kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan dan penggunaan soal tes umumnya masih berada pada level kognitif rendah. Selanjutnya, rendahnya hasil belajar siswa yaitu sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 73.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang, dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai kemampuan berpikir, motivasi siswa dan

¹⁰ Lalu Sunarya Amijaya, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *J. Pijar MIPA*, Vol. 13 No.2, September 2018, 94-99.

¹¹ Hasil Studi Pendahuluan di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang Pada Tanggal 20 Januari 2022 (Observasi/ /Dokumentasi).

hasil belajar yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional?
2. Apakah motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional.
2. Menjelaskan perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berkenaan dengan efektivitas strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai penerapan strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga madrasah terkait dengan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya melakukan inovasi dalam proses belajar khususnya pada strategi pembelajaran dalam rangka membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

d. Bagi Calon Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan dalam menindaklanjuti hasil penelitian mengenai efektivitas strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian sebagai berikut:

1. **H₀₁**: Kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri sama saja dengan siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

H_{a1}: Kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

2. **H₀₂**: Motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri sama saja dengan siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

Ha₂. Motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara maksimal dan terfokus, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada: 1) Lokasi penelitian, 2) variabel penelitian, 3) materi pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni Strategi Pembelajaran Inkuiri (X), Kemampuan Berpikir Kritis (Y1) dan Motivasi Belajar (Y2) pada Pembelajaran Tematik. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui aspek apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Nia Devi Anggraini, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri dan Literasi Sains terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang

digunakan yaitu *True Eksperiment*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri mandiri lebih efektif diterapkan pada siswa yang memiliki literasi sains tinggi karena dapat memberikan perolehan kemampuan berpikir kritis yang tinggi.¹²

Laelatul Chodriyah, penelitiannya bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengaruh model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam materi gaya di sekolah dasar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian *Quasi eksperimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam materi gaya pada siswa di sekolah dasar.¹³

Sitti Nurmadiyah, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan daya ingat siswa pada materi Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang Kabupaten Poliwali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperiment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebelum penerapan dan setelah penerapan di mana hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Dengan demikian H_0 diterima. Yang berarti hasil penerapan

¹² Nia Devi Anggraini, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Literasi Sains terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*, Tesis Magister, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020), i.

¹³ Laelatul Chodriyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa di Sekolah Dasar*, Tesis Magister, (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2020), vii.

metode inkuiri efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang Kabupaten Poliwali Mandar.¹⁴

Dirga Ayu Lestari, penelitiannya bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan sikap ilmiah dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran model inkuiri terbimbing lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional dan terdapat efektivitas pembelajaran model inkuiri terbimbing dalam meningkatkan sikap ilmiah dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Serang.¹⁵

Luthfi Fakhruddin, penelitiannya bertujuan untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI MTs At-Taraqqie. Penelitian ini Hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji *Ancova* diperoleh, 1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan $\text{sig} = 0,005$ dan 2) terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan $\text{sig} = 0,014$. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji $-t$ diperoleh, 1) nilai signifikansi *posttest* motivasi 0,000, artinya

¹⁴ Sitti Nurmadiyah, *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang Kabupaten Poliwali Mandar*, Tesis Magister, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), xvi.

¹⁵ Dirga Ayu Lestari, *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 1 Serang*, Tesis Magister, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), xi.

peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik, dengan sig = 0,005 dan 2) nilai signifikansi *posttest* hasil belajar eksperimen lebih baik 0,008 artinya peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik.¹⁶

Julianda dkk, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbasis kemampuan multiliterasi dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian adalah *quasi experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan (1) terjadinya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan kualifikasi sedang setelah menerima perlakuan dengan strategi pembelajaran inkuiri berbasis kemampuan multiliterasi, (2) terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol..¹⁷

Mitra Mustaricha, penelitiannya bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*. Desain eksperimen yang dijadikan acuan adalah "*pretest-posttest non equivalent group design*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Uji hipotesis

¹⁶ Luthfi Fakhruddin, *Pengaruh Penerapan Strategy Inquiry Inkuiri pada Pembelajaran SKI Kelas VII terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Madrasah Tsanawiyah At-Taragqie*, Tesis Magister, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), xvi.

¹⁷ Julianda dkk, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kemampuan Multiliterasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2018, 460-467.

yang menggunakan teknik analisis uji-t menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn dengan nilai angka signifikansi 0,0001.¹⁸

Nilam Retnosari dkk, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh inkuiri terbimbing berbantuan multimedia interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini merupakan *Quasi Experiment*. Data dianalisis dengan kovarian (Anakova). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inkuiri terbimbing berbantuan multimedia interaktif berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji LSD menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat sebesar 400,2% pada kelas inkuiri terbimbing dan 416,8% pada kelas inkuiri terbimbing berbantuan multimedia.¹⁹

Widiastuti dan Rusgianto Heri Santosa, penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap ketercapaian kompetensi dasar, rasa ingin tahu, dan kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan, dan membandingkan metode pembelajaran inkuiri dengan metode pembelajaran konvensional dalam hal ketercapaian kompetensi dasar, rasa ingin tahu dan kemampuan penalaran matematis. Penelitian ini adalah penelitian

¹⁸ Mitra Mustaricha, "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 4, Nomor 2, 368-373.

¹⁹ Nilam Retnosari dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri di Bojonegoro," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2016, 1529-1535.

eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap ketercapaian kompetensi dasar, rasa ingin tahu, dan kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan, dan metode pembelajaran inkuiri lebih unggul dari pada metode pembelajaran konvensional dalam hal ketercapaian kompetensi dasar, rasa ingin tahu, dan kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan.²⁰

Maria A. F. Mbari dkk, penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di SD Katolik Nita I. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata *posttest* lebih baik yaitu sebesar 76,25 dibandingkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,26.²¹

²⁰ Widiastuti dan Rusgianto Heri Santosa, "Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Ketercapaian Kompetensi Dasar, Rasa Ingin Tahu, dan Kemampuan Penalaran Matematis," *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9 – Nomor 2, Desember 2014, 196-204.

²¹ Maria A. F. Mbari dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa," *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 94.

Roni Rodiyana, penelitiannya ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *nonequivalent group pre-test post-test design*. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif anak yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.²²

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, penulis akan memberikan penjelasan terkait penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menuliskan persamaan dan perbedaan serta orisinalitas penelitian, sehingga dapat memperjelas adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah berikut ini:

²² Roni Rodiyana, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SD," *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1 Januari 2015, 42.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Sumber | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|--|---|---|---|
| 1 | Nia Devi Anggraini, 2020, Tesis | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan yaitu pembelajaran berbasis inkuiri • Variabel dependen yang digunakan sama yaitu kemampuan berpikir kritis • Jenis penelitian yang digunakan eksperimen | Variabel independen lain yang digunakan yaitu literasi sains | Menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran inkuiri dan dua variabel dependen yaitu kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa kelas IV MI. |
| 2 | Laelatul Chodriyah, 2020, Tesis | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen lain yang digunakan yaitu <i>mind mapping</i> b. Variabel dependen yang digunakan yaitu kemampuan berpikir kreatif. | |
| 3 | Sitti Nurmadiah, 2020, Tesis | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen lain yang digunakan yaitu pembelajaran daya ingat b. Fokus mata pelajaran Aqidah Akhlak. | |
| 4 | Dirga Ayu Lestari 2018, Tesis | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu kemampuan berpikir kritis c. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen lain yang digunakan yaitu pesikap ilmiah. b. Fokus mata pelajaran IPA. | |
| 5 | Luthfi Fakhrudin, 2018, Tesis | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen yang digunakan yaitu motivasi belajar b. Fokus mata pelajaran SKI. | |
| 6 | Julianda dkk, 2018, Jurnal Terakreditasi Sinta 2 | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan berbasis kemampuan multiliterasi b. Variabel dependen yang digunakan hanya satu variabel yaitu kemampuan berpikir kritis siswa c. Fokus mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. | |
| 7 | Mitra Mustaricha, 2019, Jurnal Terakreditasi Sinta 2 | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen yang digunakan hanya satu variabel yaitu kemampuan berpikir kritis siswa | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | | b. Fokus mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan |
| 8 | Nilam Retnosari, 2016, Jurnal Terakreditasi Sinta 2 | a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | Variabel independen yang digunakan berbantuan multimedia interaktif |
| 9 | Widiastuti dan Rusgianto Heri Santosa, 2014, Jurnal Terakreditasi Sinta 2 | a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | a. Variabel dependen yang digunakan terdiri dari ketercapaian kopetensi dasar, rasa ingin tahu, kemampuan penalaran matematis. b. Fokus mata pelajaran matematika |
| 10 | Maria A. F. Mbari dkk, 2018, Jurnal Terakreditasi Sinta 3 | a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | a. Variabel dependen yang digunakan yaitu motivasi belajar b. Fokus mata pelajaran ilmu pengetahuan alam |
| 11 | Roni Rodiyana, 2015, Jurnal Terareditasi Sinta 3 | a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu pembelajaran berbasis inkuiri b. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu | a. Variabel dependen yang digunakan yaitu berpikir kreatif b. Fokus mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial |

Berdasarkan berbagai literatur yang ada baik dari penelitian terdahulu, jurnal, dan sebagainya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan yang telah dikaji oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.”

H. Definisi Operasional

1. Strategi Inkuiri

Strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student sentered*). Strategi inkuiri menekankan pada aspek kognitif siswa yaitu proses berpikir dalam mencari dan

menemukan masalah. Pada penelitian ini strategi inkuiri digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri diterapkan dengan mengembangkan kegiatan belajar mengajar berdasarkan tahapan-tahapan strategi yang meliputi: a) tahap orientasi, b) tahap merumuskan masalah, c) tahap mengajukan hipotesis, d) tahap mengumpulkan data, e) tahap menguji hipotesis dan f) tahap merumuskan kesimpulan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir reflektif berdasarkan pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan oleh siswa untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini, indikator kemampuan berpikir kritis terdiri dari: 1) klarifikasi elementer (*elementary clarification*), 2) dukungan dasar (*basic support*), 3) penarikan kesimpulan (*inference*), 4) klarifikasi lanjut (*advanced clarification*), 5) strategi dan taktik (*strategies and tactics*). Kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen tes berupa soal uraian.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan dorongan pada siswa untuk melakukan tindakan belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Adapun indikator motivasi belajar

pada penelitian ini diantaranya: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu angket dengan skala likert.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas melalui sebuah tema. Pada penelitian ini tema yang dijadikan materi pembelajaran adalah tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Inkuiri

1. Pengertian Strategi Inkuiri

Inkuiri yang dalam bahasa Inggris, disebut *inquiry* memiliki arti yaitu pertanyaan, pemeriksaan, dan penyelidikan.²³ Strategi inkuiri banyak dipengaruhi aliran belajar kognitif bahwa belajar pada dasarnya adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki setiap siswa secara optimal.²⁴

Menurut Marsh dikutip oleh Ngalimun, mendefinisikan pembelajaran inkuiri adalah “*Inquiry is a strategy of classroom instruction that requires the learner to use the same intellectual operations that he/she would if engaged in an independent scientific investigation.* (inkuiri adalah strategi pengajaran di kelas yang memerlukan pembelajara menggunakan operasi intelektual yang sama yang akan digunakan siswa jika dia terlibat dalam suatu penelitian ilmiah yang mandiri).²⁵

Menurut Wina Sanjaya, *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), 166.

²⁴ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 224.

²⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 62.

masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu menempatkan siswa sebagai tokoh utama dalam pembelajaran. Pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas siswa dalam mencari dan menemukan masalah dalam materi pembelajaran. Sedangkan guru hanya berperan sebagai pembimbing, pengawas, dan menyediakan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran.

2. Prinsip Strategi Inkuiri

Menurut Wina Sanjaya, penggunaan inkuiri harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip, diantaranya, yaitu:²⁷

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Strategi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, namun sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 196.

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...*, 199-201.

b. Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip Bertanya

Peran guru dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sebagai penanya. Sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya termasuk bagian dari proses berpikir.

d. Prinsip Belajar untuk Berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, namun belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*) yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

e. Prinsip Keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba kemungkinan, segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, anak-anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalar. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai

hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

3. Prosedur Strategi Inkuiri

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran inkuiri, yaitu sebagai berikut:²⁸

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah pembelajaran di mana pendidik mengkondisikan para siswa agar masuk dalam suasana pembelajaran yang kondusif, dengan merangsang siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Beberapa tahapan yang dapat ditempuh para pendidik dalam memberi orientasi, yaitu:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, dari merumuskan langkah, perumusan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar, hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

²⁸ Sutarjo Adisusilo, J. R, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2012), 104-106.

b. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini pendidik membawa siswa untuk merumuskan masalah yang menantanginya untuk mencari jawaban yang tepat dengan strategi inkuiri. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah adalah:

- 1) Masalah sebaiknya dirumuskan oleh siswa sendiri sesuai dengan minatnya, sehingga siswa akan lebih didorong untuk mencari jawaban dengan masalah yang diminatinya.
- 2) Masalah yang dirumuskan harus mengandung persoalan yang jawabannya sudah pasti ada, dan siswa dituntut mencari dan menemukan jawaban tersebut.
- 3) Masalah dirumuskan dengan konsep-konsep yang sudah diketahui dan dipahami oleh siswa dengan baik, sehingga tidak akan terjadi kerancuan pemahaman atas hasil-hasil pencarian dan penemuan jawaban.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, oleh karena itu perlu diuji kebenarannya. Kemampuan berpikir seseorang dimulai dengan kemampuan mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Pendidik dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang menuntut pembuktian sebagai jawaban atas hipotesisnya. Hipotesis

yang baik menuntut seseorang mempunyai landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesisnya rasional dan logis.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. Dalam pembelajaran inkuiri, mencari dan menemukan data sejalan dengan usaha membuktikan hipotesis, dalam hal ini perlu ketekunan, ketelitian, kemampuan berpikir rasional dan motivasi yang kuat.

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan permasalahannya.

f. Merumuskan Kesimpulan

Kesimpulan adalah rumusan deskriptif hasil temuan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan adalah puncak dari proses berpikir sejak perumusan masalah sampai pengujian hipotesis yang rasional dan logis. Kesimpulan adalah jawaban akhir atas hipotesis yang dirumuskan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Inkuiri

Menurut Marsh dalam Ngalimun, ada beberapa keunggulan dan kelemahan strategi inkuiri, yaitu:²⁹

a. Kelebihan Strategi Inkuiri:

1) Ekonomis dalam menggunakan pengetahuan hanya

²⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, 68-69.

pengetahuan yang relevan dengan sebuah isu yang diamati.

- 2) Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat memandang konten (isi) dalam sebuah cara yang lebih realistik dan positif karena mereka dapat menganalisis dan menetapkan data untuk pemecahan masalah.
- 3) Secara intrinsik pendekatan ini sangat memotivasi siswa. Siswa akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk merefleksi isu-isu tertentu, mencari data-data yang relevan dan membuat keputusan-keputusan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.
- 4) Pendekatan ini juga memungkinkan hubungan guru dan siswa lebih hangat, karena guru lebih bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan kurang mengarahkan aktivitas-aktivitas yang didominasi oleh guru.
- 5) Pendekatan ini memberikan nilai transfer yang unggul jika dibandingkan dengan metode-metode lainnya.

b. Kekurangan Strategi Inkuiri:

- 1) Pendekatan ini memerlukan jumlah jam pelajaran kelas yang banyak dan juga waktu di luar kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
- 2) Pendekatan ini memberikan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitik. Hal ini mungkin kurang berguna untuk semua bidang pembelajaran.
- 3) Pendekatan ini berbahaya bila dikaitkan dengan beberapa

problema inkuiri terutama isu-isu kontroversial.

- 4) Siswa lebih menyukai pendekatan bab per bab yang tradisional.
- 5) Pendekatan ini sulit untuk dievaluasi dengan menggunakan tes prestasi tradisional, misalnya bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika mereka sedang mengerjakan program-program inkuiri.

B. Kemampuan Berpikir Kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam beberapa tahun terakhir, ‘berpikir kritis’ telah menjadi suatu istilah yang sangat populer dalam dunia pendidikan. Karena banyak alasan, para pendidik menjadi lebih tertarik mengajarkan kemampuan-kemampuan berpikir dengan berbagai corak daripada mengajarkan informasi dan isi.

Berpikir kritis secara umum dianggap sebagai proses kognitif, tindakan mental, untuk memperoleh pengetahuan. Model berpikir siswa adalah suatu sikap ketika dalam proses pemahaman siswa mengungkapkan solusi dari persoalan kemudian dilanjutkan dengan meningkatkannya dengan analisa tentang alasan dari pemahaman itu sehingga bertambah jelaslah ilmu yang diperolehnya.³⁰ Desmita mendefinisikan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, dan produktif yang diaplikasikan dalam

³⁰ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014), 38.

menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.³¹

Menurut Johnson, berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi.³²

Alec Fisher menyebutkan bahwa John Dewey menamakan 'berpikir kritis' ini sebagai 'berpikir reflektif' dan mendefinisikannya sebagai pertimbangan yang aktif, terus-menerus, dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya.³³

Alec Fisher juga menyebutkan bahwa definisi berpikir kritis menurut Robert Ennis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir secara mendalam yang melibatkan mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut bisa diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, proses deduksi induksi, atau komunikasi.

³¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 153.

³² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Kaifa, 2014), 183.

³³ Alec Fisher, *Berpikir Kritis*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 2.

³⁴ Alec Fisher, *Berpikir Kritis*, 4.

2. Karakteristik Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis ini memiliki ciri tertentu atau karakteristik yang dapat dilakukan dan dipahami oleh individu masing-masing.

Ciri-ciri orang berpikir kritis menurut Raymon S. Nickerson dalam Kemendiknas adalah sebagai berikut: 1) Menggunakan bukti yang kuat dan tidak memihak. 2) Dapat mengungkapkan secara ringkas dan masuk akal. 3) Dapat membedakan secara logis antara simpulan yang valid dan tidak valid. 4) Menggunakan penilaian, bila tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung sebuah keputusan. 5) Mampu mengantisipasi kemungkinan konsekuensi dari suatu tindakan. 6) Dapat mencari kesamaan dan analogi (kemiripan). 7) Dapat belajar secara mandiri. 8) Menerapkan teknik pemecahan masalah (*problem solving*). 9) Menyadari fakta bahwa pemahaman seseorang selalu terbatas. 10) Mengakui kekurangan terhadap pendapatnya sendiri.³⁵

Menurut Arif dikutip oleh Ahmad Susanto menyebutkan bahwa untuk mengajarkan dan melatih siswa agar mampu berpikir kritis, maka ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, diantaranya:³⁶

- a. Keterampilan menganalisis
- b. Keterampilan menyintesis

³⁵ Roni Rodiyana, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri...", 37.

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129-130.

- c. Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah
- d. Keterampilan menyimpulkan
- e. Keterampilan mengevaluasi atau menilai.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh setiap siswa memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dan belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁷

4. Indikator Pengukuran Kemampuan Berpikir Kritis

Pierce dan Associates dalam Desmita menyebutkan beberapa karakteristik yang diperlukan dalam pemikiran kritis, yaitu:

- a. Kemampuan untuk menarik kesimpulan dari pengamatan, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan, mampu menunjukkan pernyataan yang benar atau salah dari hasil pengamatan.
- b. Kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi, yaitu kemampuan untuk mengumpulkan dan menyusun dari dugaan-dugaan yang diterima.
- c. Kemampuan untuk berpikir secara deduktif, berpikir deduktif adalah menarik kesimpulan berdasarkan alasan-alasan tertentu. Kesimpulan ditarik berdasarkan dari keadaan yang berlaku umum untuk hal-hal yang khusus.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), 145-146.

- d. Kemampuan untuk membuat interpretasi yang logis, hal ini berarti kemampuan untuk menguraikan fakta-fakta, serta menjelaskan masalah secara masuk akal.
- e. Kemampuan untuk mengevaluasi argumentasi mana yang lemah dan yang kuat, artinya kemampuan untuk menilai suatu pendapat, gagasan mana yang kuat dan mana yang lemah.³⁸

Ennis menyebutkan ada dua belas indikator kemampuan berpikir kritis yang ada dalam lima kelompok kemampuan berpikir, yaitu:

- a. Klarifikasi elementer (*elementary clarification*) yang meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.
- b. Dukungan dasar (*basic support*) yang meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.
- c. Penarikan kesimpulan (*inference*) yang meliputi: melakukan dan mempertimbangkan deduksi, melakukan dan mempertimbangkan induksi, melakukan dan mempertimbangkan keputusan.
- d. Klarifikasi lanjut (*advanced clarification*) yang meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, dan mengidentifikasi asumsi.
- e. Strategi dan taktik (*strategies and tactics*) yang meliputi: menentukan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain.³⁹

Menurut Ali Hamzah dan Muhlissarini, indikator kemampuan berpikir kritis yang efektif untuk diteliti adalah menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan, membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan dan memutuskan suatu tindakan.⁴⁰

³⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, 154.

³⁹ Robert Ennis, "Critical Thinking: A Streamlined Conception," *University of Illinois: Teaching Philosophy*, Vol 14, No 1 (Maret, 1991), 20.

⁴⁰ Ali Hamzah dan Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran...*,39.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar.⁴¹ Menurut Sardiman, motivasi berawal dari kata motif, yaitu sebagai daya upaya atau daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.⁴²

Selanjutnya, Kompri menjelaskan motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu (*intrinsik*) maupun dari luar individu (*ekstrinsik*).⁴³ Pendapat lain dari Agus Suprijono, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah

⁴¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 233.

⁴² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 73.

⁴³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*, 3.

proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁴⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan dorongan pada siswa untuk melakukan tindakan belajar baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yang harus dipahami, yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar.⁴⁵

3. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri, yang berguna dalam situasi belajar yang fungsional.⁴⁶

⁴⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 163.

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 129-130.

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 162.

Contoh motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan akan materi tersebut, misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.⁴⁷

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Contoh dari motivasi ekstrinsik adalah pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri teladan dari orang-orang di sekelilingnya, seperti guru dan orang tua.⁴⁸ Motivasi intrinsik dan ekstrinsik saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Kegiatan belajar yang dilaksanakan di kelas tentu tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar, terkadang dalam proses belajar siswa menghadapi berbagai macam kendala. Misalnya siswa merasa kurang bersemangat, merasa bosan, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut tentu membuat motivasi belajar siswa menjadi terganggu. Oleh karena itu, pentingnya mengenali apa-apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

⁴⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 195.

⁴⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, 195-196.

Menurut Kompri, ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:⁴⁹

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa
Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.
- b. Kemampuan siswa
Keinginan siswa perlu diiringi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- c. Kondisi siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi fisik dan psikis. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa.
Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, Hamalik menyebutkan bahwa motivasi belajar secara intrinsik dan ekstrinsik juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya⁵⁰

- a. Tingkat kesadaran siswa terhadap kebutuhan yang mendorong tingkah laku atas tujuan belajar yang ingin dicapai.
- b. Sikap guru terhadap kelas, guru yang bersikap bijak dan selalu memberi stimulus untuk berbuat ke arah yang jelas dan bermakna bagi kelas.
- c. Pengaruh kelompok siswa, apabila pengaruh kelompok terlalu kuat, maka motivasinya lebih cenderung ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas, iklim di dalam kelas juga dapat memunculkan sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

5. Indikator Pengukuran Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang membuat siswa melakukan proses belajar dalam upaya mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar dari dalam diri siswa (intrinsik) sebagai berikut:⁵¹

⁴⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*, 232.

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 121.

⁵¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 81.

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam permasalahan
- d. Lebih senang bekerja secara mandiri
- e. Mudah bosan pada tugas yang diberikan secara berulang-ulang
- f. Mampu mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan sesuatu yang diyakini

Selanjutnya, Hamzah memaparkan ada beberapa indikator untuk mengukur motivasi belajar, diantaranya:⁵²

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan baik.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidik yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu*. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi siswa.⁵³

⁵² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

⁵³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 85.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang tidak menggunakan “nama-nama disiplin ilmu” sebagai nama mata pelajaran tetapi menggunakan tema-tema tertentu. Tema tersebut merupakan pengait dari sejumlah pokok bahasan dalam mata pelajaran dan memadukan beberapa mata pelajaran.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema, dengan menekankan suatu proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan disesuaikan dengan perkembangan siswa.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berdasarkan sosialisasi kurikulum 2013 yang diberikan oleh Kemendikbud adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Landasan filosofis, terdiri atas hal-hal berikut.
 - 1) Progresivisme, yaitu proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa.
 - 2) Konstruktivisme, yaitu siswa mengkonstruksi pengetahuannya melalui intraksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.
 - 3) Humanisme, yaitu melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi, dan motivasi yang dimilikinya.

⁵⁴ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 114.

⁵⁵ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 17-18.

- b. Landasan Psikologis, terdiri hal-hal berikut ini
 - 1) Psikologi perkembangan siswa, yaitu untuk menentukan tingkat keluasan dan kedalaman isi materi sesuai dengan tahap perkembangan siswa.
 - 2) Psikologi belajar, yaitu untuk menentukan bagaimana isi atau materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa harus mempelajarinya.
- c. Landasan Yuridis, merupakan kebijakan atau peraturan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, terdiri atas:
 - 1) UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadian dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).
 - 2) UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V pasal 1b).

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Hasil studi peneliti atas sejumlah literatur, diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada anak
- b. Memberi pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

- d. Penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
- e. Fleksibel
- f. Hasil belajar dapat berkembang sesuai minat.⁵⁶

Menurut Trianto, sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:⁵⁷

- a. Berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

⁵⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung Alfabeta, 2014), 92.

⁵⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal*, (Jakarta: Kencana, 2011), 163.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

E. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa di abad 21. Oleh karena itu, sudah seharusnya pembelajaran di sekolah dikemas dalam pola yang menarik dan menantang bagi siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipahami oleh

pendidik dalam pembelajaran, salah satunya melakukan inovasi pembelajaran seperti pendekatan, strategi, dan metode. Hal itu dilakukan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi berorientasi pada aspek pengembangan cara berpikir.

Menurut Hamrun, pembelajaran inkuiri dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁵⁸ Selanjutnya, Martinis Yamin juga mengemukakan bahwa strategi berbasis inkuiri adalah strategi belajar yang mengkombinasikan rasa ingin tahu siswa dan metode ilmiah. Penggunaan strategi ini untuk meningkatkan perkembangan ketrampilan berpikir kritis melalui kegiatan belajar mengajar.⁵⁹

Sebagaimana penelitian Ani Sulianti dan Muhammad Murdiono mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran inkuiri, secara langsung akan membangkitkan kemampuan atau keterampilan berpikir kritis siswa dalam menanggapi permasalahan, baik yang bersifat individu maupun kelompok.⁶⁰ Hal senada juga dikatakan oleh Lia Nurmayani dkk yaitu melalui pembelajaran inkuiri, siswa diajak berpikir mengenali masalah, menyelidiki untuk mencari jawaban terhadap masalah yang dihadapi sampai pada

⁵⁸ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 88.

⁵⁹ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 156.

⁶⁰ Ani Sulianti dan Muhammad Murdiono, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No 2, September 2017, 166.

penyusunan kesimpulan dan pada akhirnya membuat siswa terlatih untuk berpikir kritis.⁶¹ Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryam dkk menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.⁶²

Selanjutnya, hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Mitra Mustaricha bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari skor kemampuan berpikir kritis siswa dengan model konvensional. Kedua, model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibuktikan dengan hasil uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan signifikansi 0,0001.⁶³ Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian antara kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

⁶¹ Lia Nurmayani dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri...", 103.

⁶² Maryam dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *J. Pijar MIPA*, Vol. 15 No.3, Juni 2020, 206-213.

⁶³ Mitra Mustaricha, "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri...", 372.

F. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar, kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan Sumiati dan Asra, bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar.⁶⁴

Peningkatan motivasi belajar dibutuhkan untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Dikatakan oleh Sastriani dan Halim dalam artikelnya bahwa setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda yang disebabkan oleh berbagai faktor. Siswa akan berhasil dalam belajar, jika ada motivasi dan keinginan dirinya sendiri untuk belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.⁶⁵ Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Dyah dkk, salah satu strategi pembelajaran

⁶⁴ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), 59.

⁶⁵ Eli Sastriani dan Abdul Halim, "Pembelajaran CTL Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 04, No.02, 2016, 90.

yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah strategi pembelajaran inkuiri.⁶⁶

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian Luthfi Fakhruddin dalam tesisnya, menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi *posttest* motivasi 0,000, artinya peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan $\text{sig} = 0,005$.⁶⁷ Penelitian lain juga dilakukan oleh Maria dkk, hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari motivasi belajar kelompok kontrol. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang berbeda pada kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi inkuiri, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilaksanakan secara konvensional.⁶⁸ Selanjutnya, hasil penelitian Gede Arya Kalpa Wiguna dkk, menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Inquiry* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.⁶⁹

⁶⁶ Dyah Ayu Ratnaningrum dkk, "Penerapan Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII- A SMP Muhammadiyah 2 Batu," *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Volume 2 Nomor 1 2015, 232.

⁶⁷ Luthfi Fakhruddin, *Pengaruh Penerapan Strataegy Inquiry..* , xvi.

⁶⁸ Maria A. F. Mbari dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri...", 94-102.

⁶⁹ Gede Arya Kalpa Wiguna dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada," *e-Journal Program Sarjana 1 Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume III No. 3 Tahun 2018.

Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian antara motivasi belajar siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada motivasi belajar siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

G. Perspektif Islam tentang Variabel Penelitian

1. Perspektif Islam tentang Strategi Inkuiri

Strategi pembelajaran merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu strategi inkuiri. Strategi inkuiri adalah proses pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif yaitu melalui kegiatan mencari dan menemukan sesuatu yang meliputi benda, manusia, atau peristiwa. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl: 78:⁷⁰

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat di atas memiliki makna bahwa sebagaimana Allah mengeluarkanmu kamu berdasar kuasa dan ilmu-Nya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak wujud, demikian juga Dia dapat

⁷⁰ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* ...,384.

mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibu kamu, kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada disekeliling kamu dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai bekal dan alat-alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganugerahkannya kepada kamu.⁷¹

Proses pembelajaran dalam ayat ini adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa melalui pendengaran dan penglihatan serta hatinya dalam rangka memperoleh pengetahuan atau informasi melalui kegiatan mencari dan menemukan sendiri segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan siswa. Selain itu, ayat di atas juga memberikan petunjuk kepada manusia agar melakukan usaha-usaha dalam pendidikan dikarenakan dari segi potensi pendengaran, penglihatan dan hati menjadikan manusia bisa dididik.⁷²

Menurut Farida Rohayani dikutip oleh Wulan Fitriani dalam artikelnya menyatakan bahwa inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil, manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra

⁷¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 672.

⁷² Zubaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 10.

lainnya. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna (*meaningfull*) jika didasari oleh keingintahuan itu dan dalam rangka itulah inkuiri dikembangkan.⁷³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri sejalan dengan penjelasan yang disampaikan dalam Al-Quran yaitu memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan mencari tahu dan menyelidiki fenomena yang ada di lingkungan sekitar siswa.

2. Perspektif Islam tentang Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa pada abad 21. Melalui kegiatan berpikir kritis, siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat guna mencari solusi atas berbagai macam persoalan kehidupan. Kemampuan berpikir kritis bukanlah suatu kajian yang baru, karena di dalam Al-Quran sudah banyak disebutkan mengenai proses berpikir. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Q.S. Ar-Rad: 3.⁷⁴

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan

⁷³ Wulan Fitriani dan Fuad Arif Noor, "Inkuiri Studi Islam Anak Usia Dini", *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Volume 13, Nomor 1, April 2021, 183.

⁷⁴ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* ...,344.

menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Ayat di atas mengajak manusia untuk selalu berpikir dan merenungi tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi. Hal tersebut juga berlaku dalam proses pembelajaran yaitu siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan cara menganalisis, menyelidiki, dan mencari solusi dari suatu permasalahan. Pentingnya melatih dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa agar mereka mudah memahami materi yang dipelajari.

Selanjutnya, berpikir kritis sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan. Karena pada saat tertentu seseorang harus dapat menilai sesuatu dan harus mengambil keputusan dengan tepat. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat dianjurkan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah: 219.⁷⁵

﴿سَأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا آثَمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
 أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَسَأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
 الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya: mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir.

⁷⁵ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* ...,46.

Berdasarkan ayat tersebut, Allah telah menganjurkan kepada manusia agar selalu menggunakan akal pikirannya sebelum bertindak. Karena hal ini berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis seseorang dalam menilai dan memutuskan apakah tindakan yang dilakukan memiliki nilai positif atau negatif. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis harus dilatih dan dikembangkan sejak dini. Sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan.

3. Perspektif Islam tentang Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada konteks pembelajaran, motivasi sangat diperlukan oleh siswa agar aktivitas belajar lebih terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Urgensi motivasi belajar juga telah dijelaskan di dalam Q.S Al-Mujadilah:11.⁷⁶

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

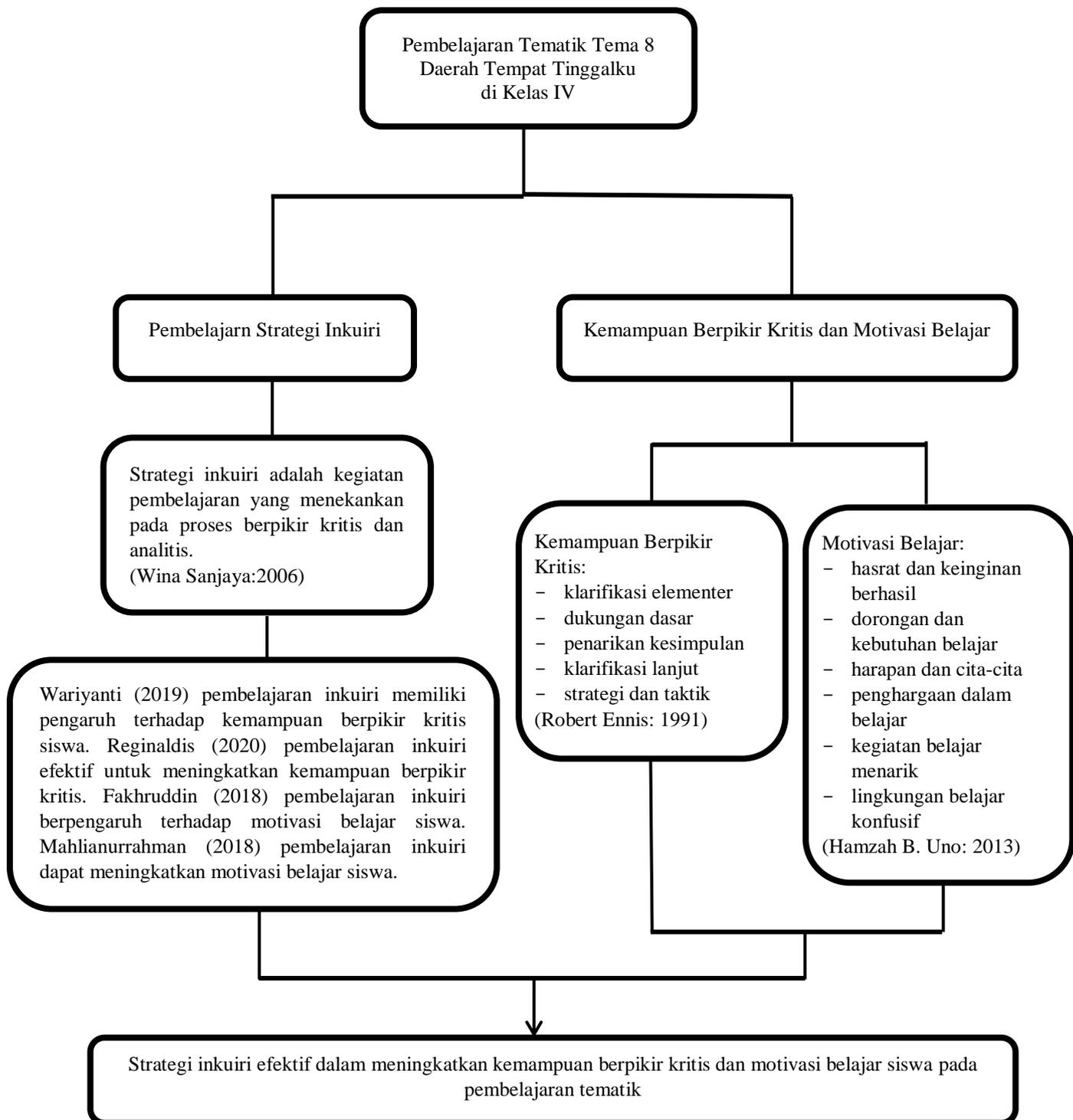
Ayat di atas secara jelas memberikan motivasi yang besar kepada umat islam untuk selalu mencari dan menuntut ilmu sebanyak mungkin. Hal tersebut sudah dijanjikan oleh Allah SWT yang akan meninggikan derajat umat islam yang senantiasa belajar. Selain itu, motivasi belajar dalam islam juga disebutkan dalam hadis yang berbunyi:

⁷⁶ Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* ...,803

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, No. 2699.)

H. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hubungan setiap variabel tersebut di atas, maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*).⁷⁷ Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*.⁷⁸

Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen

| Kelompok Siswa | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|-----------------------|-----------------|------------------|------------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | - | O ₄ |

Keterangan:

O₁ = Hasil *pre-test* hasil belajar kelompok siswa eksperimen.

O₂ = Hasil *post-test* hasil belajar kelompok siswa eksperimen.

O₃ = Hasil *pre-test* hasil belajar kelompok siswa kontrol.

O₄ = Hasil *post-test* hasil belajar kelompok siswa kontrol.

X = Perlakuan terhadap kelompok siswa eksperimen menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

- = kelompok siswa kontrol dengan kondisi pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV yaitu IV A dan IV B MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 Semester Genap, dimana kelas IV A menjadi kelompok eksperimen, dan kelas IV B menjadi kelompok kontrol.

⁷⁷ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Eksperimen: Teori, Konsep, dan Analisis Data dengan SPSS 16.0*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 17.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 116.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu strategi pembelajaran inkuiri (X), Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis (Y1) dan motivasi belajar siswa (Y2).

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis

| Variabel | Indikator | Pernyataan |
|--|---------------------------------|--|
| Kemampuan Berpikir Kritis (Robert Ennis, 1991, Desmita, 2014, Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014) | 1. Klarifikasi elementer | 1.1 Memfokuskan pertanyaan 1.2 Menganalisis argumen 1.3 Bertanya dan menjawab pertanyaan |
| | 2. Dukungan dasar | 2.1 Mempertimbangkan kredibilitas sumber 1.2 Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi |
| | 3. Penarikan kesimpulan | 3.1 Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 3.2 Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi 3.3 Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan |
| | 4. Memberikan penjelasan lanjut | 4.1 Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 4.2 Mengidentifikasi asumsi |
| | 5. Mengatur strategi dan teknik | 5.1 Memutuskan suatu tindakan 5.2 Berinteraksi dengan orang lain |

Tabel 3.3. Kisi-kisi Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Pernyataan |
|--|---|--|
| Motivasi Belajar (Hamzah B. Uno, 2013, A.M Sardiman, 2007, Kompri, 2016). | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1.1 Serius dalam mengikuti pembelajaran 1.2 Bersemangat dalam mengerjakan tugas 1.3 Tidak mudah berputus asa |
| | 2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar | 2.1 Memiliki rasa ingin tahu 2.2 Menaruh minat dalam belajar |
| | 3. Adanya dorongan dan cita-cita | 3.1 Usaha untuk meraih cita-cita 3.2 Disiplin dalam belajar |
| | 4. Adanya penghargaan belajar | 4.1 Mengharapkan imbalan atas prestasi |
| | 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 5.1 Kegiatan belajar yang menantang 5.2 Kegiatan belajar yang interaktif |
| | 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 6.1 Suasana kelas |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yang berjumlah 53 orang. Jumlah siswa tersebut terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A berjumlah 26 orang dan IV B berjumlah 27 orang. Pemilihan populasi di kelas IV didasari bahwa siswa tersebut sudah berada pada fase

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 130.

berpikir logis dan abstrak serta dapat dilatih pada proses kognitif yang lebih tinggi.

Tabel 3.4. Keadaan Populasi Penelitian

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|---------------|----|--------|
| | L | P | |
| IV A | 15 | 11 | 26 |
| IV B | 15 | 12 | 27 |
| Jumlah | 30 | 23 | 53 |

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁸⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸¹ Jadi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yang berjumlah 53 siswa.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan berupa tes dan angket. Kelas eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan strategi inkuiri. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas IV A. Sedangkan kelas kontrol, yaitu kelas siswa yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran strategi konvensional. Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas IV B.

⁸⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 56.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

D. Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan kaidah yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal esai (uraian).

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil pengukuran, baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan terhadap siswa dalam rangka melihat kemampuan berpikir kritis. Teknik tes ini digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data tentang kemampuan berpikir kritis.

2. Angket

Kuisisioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁸²

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket bentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu.⁸³ Jenis skala yang dipakai

⁸² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 70.

⁸³ Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 44.

adalah skala Likert. Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Pengamat dapat mengobservasi guru dan siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas, dan interaksinya.⁸⁴ Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi (analisis dokumen) yaitu analisis tentang kondisi siswa, kualitas proses, kompetensi siswa, atau hasil belajar yang diperoleh berdasarkan berbagai dokumen yang tersedia, seperti: RPP, bahan ajar, tulisan siswa, pekerjaan rumah siswa, profil siswa, dan sebagainya.⁸⁵ Pada penelitian ini, dokumen yang diperlukan yaitu silabus, RPP, profil sekolah, guru, dan siswa serta foto kegiatan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.⁸⁶ Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu terdiri dari instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran.

⁸⁴ Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*, (Tangerang: Tira Smart, 2017), 63.

⁸⁵ Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, 64.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sintaks strategi inkuiri. Sebagai acuan dalam menyusun RPP, peneliti merujuk pada instrumen yang telah dinyatakan valid untuk menilai kinerja guru di tingkat sekolah dasar.

Tabel 3.5. Sintaks Pembelajaran Strategi Inkuiri

| Fase | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|-------------------------|--|--|
| 1. Orientasi | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, pentingnya pembelajaran dan mempersiapkan siswa serta memberikan motivasi | Siswa mendengarkan dan melakukan persiapan |
| 2. Merumuskan Masalah | Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah | Siswa mengidentifikasi dan merumuskan masalah |
| 3. Merumuskan Hipotesis | Guru memberikan kesempatan pada siswa bertukar pendapat dalam membuat hipotesis Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan | Siswa berdiskusi dalam menentukan hipotesa. |
| 4. Mengumpulkan Data | Guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai sumber | Siswa mengumpulkan informasi melalui beberapa sumber |
| 5. Menguji Hipotesis | Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul | Siswa mempresentasikan hasil temuannya |

| | | |
|--------------------------|---|--------------------------|
| 6. Merumuskan Kesimpulan | Guru membimbing siswa dalam membuat keputusan | Siswa membuat kesimpulan |
|--------------------------|---|--------------------------|

(Wina Sanjaya, 2006)

Tabel 3.6. Sintaks Pembelajaran Strategi Ekspositori

| Fase | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|---|--|--|
| 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, pentingnya pembelajaran dan mempersiapkan siswa | Siswa mendengarkan dan melakukan persiapan |
| 2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan | Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar Guru menyajikan informasi tahap demi tahap | Siswa mendengarkan |
| 3. Membimbing pelatihan | Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal | Siswa mengajukan pertanyaan |
| 4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik | Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan memberi umpan balik | Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru |
| 5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan | Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan pada situasi yang lebih kompleks dari kehidupan sehari-hari | Siswa menerima tugas dari guru untuk pertemuan selanjutnya |

(Kardi & Nur dalam Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah)

2. Instrumen Pengukuran

a. Lembar Tes

Instrumen pengukuran dalam penelitian ini berupa lembar tes.

Tes yang dibuat bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik. Adapun bentuk soal yang

disusun yaitu tes uraian yang berjumlah 5 soal. Soal tersebut diberikan pada *pre-test* dan *post-test* masing-masing di kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 3.7. Rubrik Penilaian dan Deskriptor Berpikir Kritis
Modifikasi dari Finken & Ennis**

| Skor | Deskriptor Berpikir Kritis |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

(Sumber: Zubaidah, dikutip oleh Zenia dkk, 2018)

Untuk menghitung nilai tes kemampuan berpikir kritis siswa dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

b. Lembar Angket

Lembar angket berisi pernyataan berdasarkan indikator yang diteliti sebagai acuan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Adapun skala penilaian yang digunakan pada lembar angket yaitu menggunakan skala *Likert*.

Pernyataan tersebut dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden harus memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sesuai dengan diri responden. Angket penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut.⁸⁷

Tabel 3.8. Skor Penilaian Jawaban Angket

| Bentuk Pilihan Jawaban | Skor Positif | Skor Negatif |
|---------------------------|--------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen Ahli

Uji validitas instrumen tes, angket, dan RPP pada penelitian ini melibatkan ahli yang terdiri dari dosen dan guru. Berdasarkan data hasil

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153.

validasi yang diperoleh, maka rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket validator adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden

$\sum x_i$ = jumlah nilai ideal

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen adalah sebagai berikut:⁸⁹

Tabel 3.9. Kriteria Validitas Instrumen

| Skor | Kriteria Validitas |
|---------------|--------------------|
| 85,01-100,00% | Sangat Valid |
| 70,01-85,00% | Cukup Valid |
| 50,01-70,00% | Kurang Valid |
| 01,00-50,00 | Tidak Valid |

Sumber: (Sa'dun Akbar, 2017)

Uji validitas ahli dilakukan untuk melihat kevalidan dari suatu instrumen. Adapun instrumen yang digunakan berupa lembar tes (uraian), angket, dan RPP. Instrumen tes dan angket divalidasi oleh dosen di bidang evaluasi pembelajaran yaitu ibu Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd dan bapak Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku dosen di bidang bahasa. Selanjutnya, instrumen RPP divalidasi oleh guru kelas IV yaitu ibu Endah Nuwahyuni, S.Ag. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸⁸ Agustina Fatmawati, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X, *EduSains* Volume 4 Nomor 2; 2016, 96.

⁸⁹ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 41.

Tabel 3.10. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Ahli⁹⁰

| No | Instrumen | Persentase | Kriteria |
|--------------------------|-----------|------------|--------------|
| 1 | Tes | 94% | Sangat Valid |
| 2 | Angket | 93% | Sangat Valid |
| 3 | RPP | 77% | Cukup Valid |
| Total Keseluruhan | | 88% | Sangat Valid |

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh persentase instrumen tes sebesar 94%. Hal ini menunjukkan instrumen yang digunakan termasuk ke dalam kriteria sangat valid. Instrumen angket memiliki persentase 93% dengan kriteria sangat valid, dan RPP memiliki persentase 77% dengan kriteria cukup valid. Adapun persentase keseluruhan instrumen mencapai 88% termasuk kriteria sangat valid. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk kegiatan penelitian.

2. Uji Validitas Soal dan Angket

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian tes yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden. Uji coba instrumen soal dan angket disebarakan kepada 40 siswa. Soal yang diuji cobakan berjumlah 5 soal dalam bentuk uraian dan 20 item pernyataan untuk angket.

Perhitungan uji validitas melalui analisis *product moment* menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Adapun rumus menghitung validitas *product moment* yaitu sebagai berikut:⁹¹

⁹⁰ Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli, Lampiran 1.

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 118.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah peserta

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment*, sebagai berikut:⁹²

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan 5 butir item soal dinyatakan valid dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, instrumen soal dalam bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.⁹³ Selanjutnya pada instrumen angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan terdapat 13 item yang dinyatakan valid dan 7 item lainnya dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, untuk mengukur motivasi belajar siswa maka item pernyataan yang valid saja untuk digunakan pada penelitian yaitu berjumlah 13 item pernyataan.⁹⁴

3. Uji Reliabilitas Soal dan Angket

Setelah instrumen penelitian berupa tes dan angket diuji kevaliditannya maka langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji

⁹² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), 71.

⁹³ Hasil Validitas Item Tes, *Uji Correlation Product Moment*, Lampiran 2.

⁹⁴ Hasil Validitas Item Angket, *Uji Correlation Product Moment*, Lampiran 3.

reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula.⁹⁵

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Adapun rumus menghitung reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:⁹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total.

Kriteria pengujian validitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:⁹⁷

- a. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.
- b. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70.

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen soal dan angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

⁹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 152.

⁹⁷ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No.1 Januari-Juni, 2018, 22.

Tabel 3.11. Hasil Uji Reliabilitas Soal dan Angket⁹⁸

| No | Data | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Kesimpulan |
|----|--------|-------------|------------------|------------|
| 1 | Soal | 5 | 0,723 | Reliabel |
| 2 | Angket | 13 | 0,731 | |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 3.11 hasil pengujian reliabilitas soal menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 yang berarti instrumen yang terdiri dari 5 item soal uraian dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731 yang berarti instrumen angket dinyatakan reliabel dengan jumlah 13 item pernyataan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua instrumen di atas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

4. Uji Taraf Kesukaran Soal

Untuk melihat tingkat kesukaran butir soal, maka akan dilakukan uji taraf kesukaran. Uji ini dapat mengetahui kategori soal mudah, sedang, dan sukar. Adapun rumus yang digunakan untuk indeks kesukaran sebagai berikut:⁹⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

⁹⁸ Hasil Reliabilitas Soal dan Angket, *Uji Cronbach's Alpha*, Lampiran 4.

⁹⁹ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 103.

Untuk melihat tingkat kesukaran butir soal, maka akan dilakukan uji taraf kesukaran. Uji ini dapat mengetahui kategori soal mudah, sedang, dan sukar. Adapun kriteria yang digunakan untuk indeks kesukaran sebagai berikut:¹⁰⁰

Tabel 3.12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal

| Besarnya IK | Interpretasi |
|-------------|--------------|
| 0,00-0,30 | Sukar |
| 0,31-0,70 | Sedang |
| 0,71-1,00 | Mudah |

Sumber: (Sa'dun Akbar, 2017)

Adapun hasil perhitungan taraf kesukaran soal uraian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13. Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal¹⁰¹

| No. Soal | Indeks Kesukaran | Kriteria |
|----------|------------------|----------|
| 1 | 0,42 | Sedang |
| 2 | 0,45 | Sedang |
| 3 | 0,34 | Sedang |
| 4 | 0,45 | Sedang |
| 5 | 0,53 | Sedang |

Sumber: *Program M. Excel 2010*

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dilihat bahwa setiap butir soal memiliki tingkat kesukaran pada kriteria sedang, sehingga butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Melalui perhitungan uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal, maka ditentukan jumlah butir soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran tematik tema 8 sebanyak lima butir soal dalam bentuk uraian yang mewakili pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa.

¹⁰⁰ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 103.

¹⁰¹ Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal, Lampiran 5.

5. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda digunakan untuk melihat perbedaan kelompok atas dan kelompok rendah pada setiap butir soal. Jumlah kelompok tinggi diambil 27% dan kelompok rendah diambil 27% dari sampel uji coba. Pengelompokkan dilakukan setelah data diurutkan terlebih dahulu.¹⁰² Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda sebagai berikut:¹⁰³

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

B_A = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar untuk kelompok atas

B_B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar untuk kelompok bawah

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji daya beda soal sebagai berikut:¹⁰⁴

Tabel 3.14. Kriteria Daya Pembeda Soal

| Besarnya IK | Interpretasi |
|-------------|--------------|
| 0,00-0,20 | Jelek |
| 0,21-0,40 | Cukup |
| 0,41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,00 | Baik sekali |

Sumber: (Sa'dun Akbar, 2017)

¹⁰²Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 156.

¹⁰³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 105.

¹⁰⁴ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 105-106.

Untuk melihat daya beda soal uraian kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15. Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal¹⁰⁵

| No. Soal | Indeks Daya Pembeda | Kriteria |
|----------|---------------------|----------|
| 1 | 0,31 | Cukup |
| 2 | 0,47 | Baik |
| 3 | 0,29 | Cukup |
| 4 | 0,58 | Baik |
| 5 | 0,36 | Cukup |

Sumber: *Program M. Excel 2010*

Tabel 3.15 menunjukkan bahwa daya pembeda butir soal nomor 1,3, dan 5 memiliki daya pembeda dengan kriteria cukup, sedangkan pada butir soal nomor 2 dan 4 memiliki daya pembeda dengan kriteria baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lima butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh siswa dari berbagai kelompok dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran mengenai strategi, metode, kegiatan belajar, hasil belajar pada pembelajaran tematik.

¹⁰⁵ Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal, Lampiran 6.

- b. Menentukan permasalahan yang akan diteliti yaitu kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.
- c. Hasil identifikasi masalah dilanjutkan dengan proses kajian literatur yang membahas mengenai strategi inkuiri, kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar.
- d. Menentukan subjek penelitian yaitu kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang terdiri dari dua kelas yaitu IV A dan IV B yang berjumlah 53 orang.
- e. Peneliti menyusun instrumen penelitian dan instrumen tes.
- f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen agar dapat dipercaya.
- g. Melakukan analisis terhadap uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- h. Hasil validitas digunakan untuk perbaikan instrumen agar dapat digunakan ketika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* dengan memberikan soal-soal uraian untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis siswa. *Pretest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Selain itu, lembar angket juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
- b. Melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan strategi inkuiri dan di kelas kontrol menggunakan strategi konvensional.

- c. Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Tahap Penilaian

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian.
- b. Membuat kesimpulan.
- c. Membuat rekomendasi.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan untuk mengolah data yang telah diperoleh agar mempermudah memahami interpretasi data. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Data yang digunakan adalah data hasil belajar atau data *post-test* siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

Taraf signifikan untuk menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2- tailed)* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak.¹⁰⁶

Perhitungan data uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*. Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Kriteria nilai signifikasinya adalah 5% (0,05).

3. Uji Hipotesis (uji t)

Uji beda sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0.05. penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Independent T-Test*.

Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for equality of Means* jika nilai sig (2- tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun rumus uji-t yang digunakan untuk menghitung secara manual yaitu:¹⁰⁷

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

¹⁰⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 275.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 138.

N_1 = jumlah sampel 1

N_2 = jumlah sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

- a. Visi: Terbentuknya generasi yang disiplin, berilmu, berprestasi dan berakhlaqul karimah.
- b. Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan yang islami dan berkualitas
 - 2) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI).
 - 3) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Menumbuhkembangkan kesadaran beribadah bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran islam.
 - 5) Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non-akademik.
 - 6) Menumbuhkembangkan sikap dan kepekaan terhadap lingkungan.
 - 7) Menanamkan wawasan kebanggaan nasional.
- c. Tujuan:
 - 1) Mewujudkan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 2) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah.

- 3) Membina kepribadian yang disiplin, sopan, santun, dan bersahaja.
- 4) Meningkatkan kemampuan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah (sholat dhuha, jamaah sholat zuhur, hafalan surat-surat pendek dan baca tulis qur'an (BTQ).

2. Keadaan Siswa MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Tabel 4.1 Keadaan Siswa

| No | Kelas | Jumlah | | Total |
|--------------------|-----------|--------|-----|---------|
| | | Lk | Pr | (Lk+Pr) |
| 1 | Kelas I | 32 | 21 | 53 |
| 2 | Kelas II | 37 | 34 | 71 |
| 3 | Kelas III | 26 | 28 | 54 |
| 4 | Kelas IV | 30 | 23 | 53 |
| 5 | Kelas V | 22 | 23 | 45 |
| 6 | Kelas VI | 33 | 20 | 53 |
| Jumlah Keseluruhan | | 180 | 149 | 329 |

Sumber: Dokumentasi MI Sunan Kalijogo Karangbesuki

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu satu variabel bebas (X) Strategi Pembelajaran Inkuiri dan dua variabel terikat (Y) adalah Kemampuan Berpikir Kritis (Y_1) dan Motivasi Belajar Siswa (Y_2). Adapun deskripsi variabel penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri. Untuk melihat proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilakukan dengan

mengamati langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran inkuiri.

2. Kemampuan Berpikir Kritis (Y_1)

Variabel Y_1 dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang dengan lima indikator yang meliputi : a) klarifikasi elementer, b) dukungan dasar, c) penarikan kesimpulan, d) klarifikasi lanjut, e) strategi dan taktik. Adapun untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar tes yang tervalidasi.

Lembar tes diberikan pada masing-masing kelas eksperimen (menggunakan strategi pembelajaran inkuiri) dan kelas kontrol (menggunakan strategi pembelajaran konvensional). Pemberian tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest* berjumlah lima buah soal uraian terlampir.¹⁰⁸

a. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yaitu diperoleh hasil kemampuan berpikir kritis siswa melalui *pretest* dan *posttest* berjumlah 5 buah soal dalam bentuk uraian. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁰⁸ Lembar *Pretest-Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 7.

Tabel 4.2. Analisis Deskriptif *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen¹⁰⁹

| No | Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | Hasil <i>Posttest</i> |
|----|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Jumlah siswa | 26 | 26 |
| 2 | Rata-rata (<i>mean</i>) | 49,19 | 74,42 |
| 3 | Standar deviasi | 8,050 | 5,927 |
| 4 | Skor tertinggi (<i>maximum</i>) | 69 | 88 |
| 5 | Skor terendah (<i>minimum</i>) | 37 | 64 |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 49,19 dengan standar deviasi 8,050. Nilai tertinggi hasil *pretest* yaitu 69 dan nilai terendah 37. Sementara nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 74,42 dengan standar deviasi 5,927. Nilai tertinggi hasil *posttest* yaitu 88 dan nilai terendah 64. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

b. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol

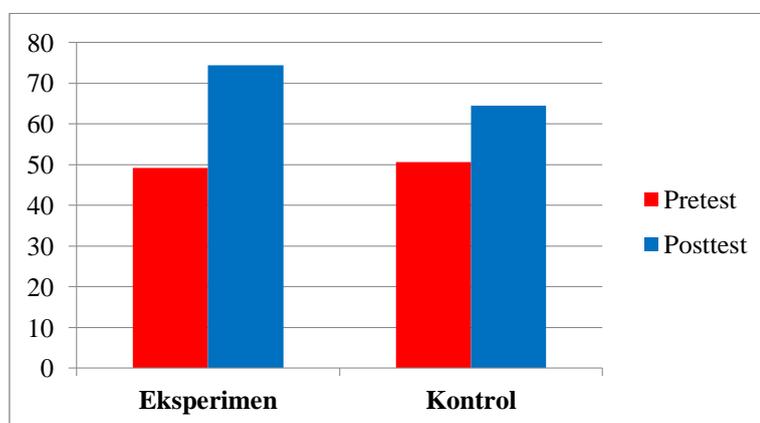
Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu diperoleh hasil kemampuan berpikir kritis siswa melalui *pretest* dan *posttest* berjumlah 5 buah soal dalam bentuk uraian. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁰⁹ Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 8.

Tabel 4.3. Analisis Deskriptif *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol¹¹⁰

| No | Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | Hasil <i>Posttest</i> |
|----|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Jumlah siswa | 27 | 27 |
| 2 | Rata-rata (<i>mean</i>) | 50.63 | 64.52 |
| 3 | Standar deviasi | 6,221 | 7,208 |
| 4 | Skor tertinggi (<i>maximum</i>) | 66 | 82 |
| 5 | Skor terendah (<i>minimum</i>) | 40 | 52 |

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 50,63 dengan standar deviasi 6,221. Nilai tertinggi hasil *pretest* yaitu 66 dan nilai terendah 40. Sementara nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol sebesar 64,52 dengan standar deviasi 7,208. Nilai tertinggi hasil *posttest* yaitu 82 dan nilai terendah 52. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan.



Gambar 4.1. Grafik Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat perolehan nilai kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* 49,19 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,42 yang berarti terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada

¹¹⁰ Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 8.

kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* 50,63 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 64,52. Dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data kemampuan berpikir kritis siswa baik melalui *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹¹¹

| Kelompok | Jumlah | Signifikansi | | Interpretasi ($p \geq 0,05$) |
|------------|--------|--------------|-------------|-----------------------------------|
| | | P_{hitung} | P_{tabel} | |
| Eksperimen | 26 | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Kontrol | 27 | 0,166 | 0,05 | Normal |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil uji normalitas *pretest* di kelas eksperimen sebesar 0.200, sedangkan di kelas kontrol sebesar 0,166. Karena hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

¹¹¹ Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 9.

Tabel 4.5. Uji Normalitas *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹¹²

| Kelompok | Jumlah | Signifikansi | | Interpretasi ($p \geq 0,05$) |
|------------|--------|--------------|-------------|-----------------------------------|
| | | P_{hitung} | P_{tabel} | |
| Eksperimen | 26 | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Kontrol | 27 | 0,165 | 0,05 | Normal |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil uji normalitas *posttest* di kelas eksperimen sebesar 0.200. Sedangkan di kelas kontrol sebesar 0,165. Karena hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Kriteria nilai signifikasinya adalah 5% (0,05). Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

¹¹² Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 9.

Tabel 4.6. Uji Homogenitas *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹¹³

| Kelompok | Data | Signifikansi | | Kesimpulan |
|-----------------------|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | P _{hitung} | P _{tabel} | |
| Eksperimen Kontrol | <i>Posttest</i> | 0,513 | 0,05 | Homogen |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.513. Karena hasil uji homogenitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

3. Motivasi Belajar (Y_2)

Variabel Y_2 dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang dengan enam indikator yang meliputi : 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun untuk mengukur motivasi belajar siswa pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar angket yang telah tervalidasi sebagaimana terlampir.¹¹⁴

1) Analisis Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

¹¹³ Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 10.

¹¹⁴ Lembar Angket Motivasi Belajar , Lampiran 11.

yaitu diperoleh hasil motivasi belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* berjumlah 13 item pernyataan. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan motivasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7. Analisis Deskriptif *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen¹¹⁵

| No | Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | Hasil <i>Posttest</i> |
|----|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Jumlah siswa | 26 | 26 |
| 2 | Rata-rata (<i>mean</i>) | 39.46 | 44.08 |
| 3 | Standar deviasi | 4.366 | 3.006 |
| 4 | Skor tertinggi (<i>maximum</i>) | 50 | 49 |
| 5 | Skor terendah (<i>minimum</i>) | 30 | 38 |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 39,46 dengan standar deviasi 4,366. Nilai tertinggi hasil *pretest* yaitu 50 dan nilai terendah 30. Sementara nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 44,08 dengan standar deviasi 3,006. Nilai tertinggi hasil *posttest* yaitu 49 dan nilai terendah 38. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

2) Analisis Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu diperoleh hasil motivasi belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* berjumlah 13 item pernyataan. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan motivasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

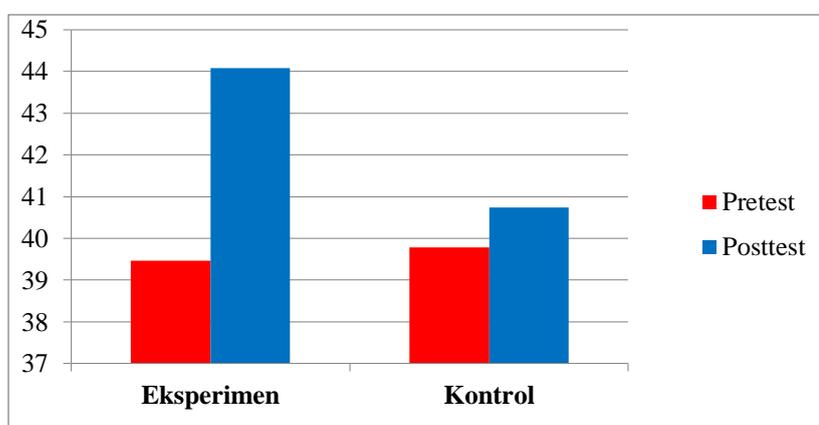
¹¹⁵ Analisis Deskriptif Motivasi Belajar, Lampiran 12.

Tabel 4.8. Analisis Deskriptif *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol¹¹⁶

| No | Keterangan | Hasil <i>Pretest</i> | Hasil <i>Posttest</i> |
|----|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Jumlah siswa | 27 | 27 |
| 2 | Rata-rata (<i>mean</i>) | 39.78 | 40.74 |
| 3 | Standar deviasi | 4.652 | 4.768 |
| 4 | Skor tertinggi (<i>maximum</i>) | 48 | 50 |
| 5 | Skor terendah (<i>minimum</i>) | 31 | 30 |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 39,78 dengan standar deviasi 4,652. Nilai tertinggi hasil *pretest* yaitu 48 dan nilai terendah 31. Sementara nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol sebesar 40,74 dengan standar deviasi 4,768. Nilai tertinggi hasil *posttest* yaitu 50 dan nilai terendah 30. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan.



Gambar 4.2. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

¹¹⁶ Analisis Deskriptif Motivasi Belajar, Lampiran 12.

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat perolehan nilai motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* 39,46 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 44,08 yang berarti terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* 39,78 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 40,74. Dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai *posttest* motivasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data motivasi belajar siswa baik melalui *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹¹⁷

| Kelompok | Jumlah | Signifikansi | | Interpretasi ($p \geq 0,05$) |
|------------|--------|--------------|-------------|-----------------------------------|
| | | P_{hitung} | P_{tabel} | |
| Eksperimen | 26 | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Kontrol | 27 | 0,200 | 0,05 | Normal |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil uji normalitas *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.200. Karena hasil uji

¹¹⁷ Hasil Uji Normalitas *Pretest* Motivasi Belajar, Lampiran 13.

normalitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.10. Uji Normalitas *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹¹⁸

| Kelompok | Jumlah | Signifikansi | | Interpretasi ($p \geq 0,05$) |
|------------|--------|--------------|-------------|-----------------------------------|
| | | P_{hitung} | P_{tabel} | |
| Eksperimen | 26 | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Kontrol | 27 | 0,200 | 0,05 | Normal |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil uji normalitas *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.200. Karena hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23* dengan rumus *Analyze-Compare Means-Oneway Anova*. Kriteria nilai signifikasinya adalah 5% (0,05). Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

¹¹⁸ Hasil Uji Normalitas *Posttest* Motivasi Belajar, Lampiran 13.

Tabel 4.11. Uji Homogenitas *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ¹¹⁹

| Kelompok | Data | Signifikansi | | Kesimpulan |
|-----------------------|-----------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | P _{hitung} | P _{tabel} | |
| Eksperimen Kontrol | <i>Posttest</i> | 0,106 | 0,05 | Homogen |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.106. Karena hasil uji homogenitas $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

Variabel penelitian di atas merupakan variabel yang telah dianalisis dengan standar penelitian kuantitatif. Untuk menganalisis efektivitas strategi inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yaitu dengan melihat perbandingan hasil kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

¹¹⁹ Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Motivasi Belajar, Lampiran 14.

C. Pengujian Hipotesis

1. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Hasil uji hipotesis kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹²⁰

| Kelompok | Data | Signifikansi | | Kesimpulan |
|-----------------------|-----------------|----------------|------|------------------------------------|
| | | Sig (2-tailed) | 5% | |
| Eksperimen Kontrol | <i>Posttest</i> | 0,000 | 0,05 | Terdapat perbedaan yang signifikan |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai sig (2- tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan hipotesis penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

2. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Selanjutnya, hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang

¹²⁰ Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis, Lampiran 15.

diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol dengan nilai sig $0,004 < 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Uji Hipotesis Motivasi Belajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol¹²¹

| Kelompok | Data | Signifikansi | | Kesimpulan |
|-----------------------|-----------------|----------------|------|------------------------------------|
| | | Sig (2-tailed) | 5% | |
| Eksperimen Kontrol | <i>Posttest</i> | 0,004 | 0,05 | Terdapat perbedaan yang signifikan |

Sumber: *IBM Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi 0,004. Karena nilai sig (2- tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan hipotesis penelitian bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri lebih baik dari pada motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

¹²¹ Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Motivasi Belajar, Lampiran 16.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional.

Sebagaimana diketahui kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa di setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali siswa kelas IV MI/SD. Idealnya siswa kelas IV sudah mampu berpikir pada level kognitif tinggi (HOTS) untuk melatih kemampuan berpikir kritis sejak dini. Seperti dikatakan oleh Wahidmurni dkk bahwa HOTS (*higher order thinking skills*) merupakan ranah hasil belajar yang perlu dikembangkan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan di abad 21.¹²²

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryuni yaitu peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan siswa yang

¹²² Wahidmurni dkk, Demografi dan Kompetensi Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skills Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* Vol. 8, No. 1, Desember 2021, 90-103.

menggunakan pembelajaran konvensional.¹²³ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Deti Ahmatika bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan inkuiri.¹²⁴ Selain itu, Lastriningsih menjelaskan bahwa penerapan metode inkuiri pada pembelajaran tematik integratif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa.¹²⁵ Selanjutnya, Reginaldis dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa model *guided-inquiry* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.¹²⁶

Penelitian lain oleh Triyo Supriyatno dkk menjelaskan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan sikap ilmiah dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA.¹²⁷ Begitu juga dengan Ari Wariyanti dkk menyimpulkan model pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.¹²⁸ Sementara Susilowati dkk menyebutkan bahwa perangkat

¹²³ Nuryuni Gartini, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD, *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, Edisi Desember 2016, 46.

¹²⁴ Deti Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery, *Jurnal Euclid*, Vol. 3, No.1, 402.

¹²⁵ L. Lastriningsih, Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Melalui Metode Inquiry pada Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Prima Edukasia*, 5 (1), 2017, 77.

¹²⁶ Reginaldis Isabella Sado dkk, Efektivitas Model Pembelajaran *Guided-Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, Bln Juni, Thn 2020, 849.

¹²⁷ Triyo Supriyatno dkk, Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPA, *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2020.

¹²⁸ Ari Wariyanti dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Subtema Keindahan Alam Negeriku, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 5, No 2, Mei 2019.

pembelajaran berbasis *inquiry lesson* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹²⁹

Keefektifan pembelajaran inkuiri tidak lepas dari peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, namun peran siswa dalam pembelajaran inkuiri adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.¹³⁰

Tujuan umum dari pembelajaran inkuiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan lainnya seperti: mengajukan pertanyaan dan kegiatan menemukan (mencari) jawaban yang berawal dari rasa ingin tahu.¹³¹ Kemampuan berpikir kritis dapat dilatih dan dikembangkan melalui model pembelajaran berbasis inkuiri sesuai tuntutan Kurikulum 2013 melalui pendekatan ilmiah.¹³²

Sulianti dan Murdiono menjelaskan bahwa melalui pembelajaran inkuiri, secara langsung akan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengatasi permasalahan secara individu maupun kelompok. Pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar dan

¹²⁹ Susilowati dkk, Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inquiry Lesson untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 22, No 1, June 2018, 57.

¹³⁰ Ahmad Tohir dan Ali Mashari, Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 4, Number 1, 2020, 52-53.

¹³¹ Kristianingsih, D. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Pictorial Riddle Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 2010, 6.

¹³² Susilowati dkk, Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inquiry Lesson ...,57.

keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis.¹³³ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang intensif antara guru, siswa, dan, materi pelajaran. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi kondusif, dan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk dapat mengeksplorasi kemampuannya secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.¹³⁴

Melalui tahapan pembelajaran inkuiri, terutama pada tahapan mengumpulkan informasi, mengolah data, dan membuat kesimpulan diyakini dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nana dkk yaitu dengan mengumpulkan informasi siswa dapat melakukan percobaan untuk menguji atau membuktikan hipotesis. Sementara pada saat mengolah data, siswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran maupun beradu argumen. Selanjutnya, pada tahap membuat kesimpulan siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menyusun pengetahuan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.¹³⁵

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

¹³³ Ani Sulianti dan Muhammad Murdiono, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No 2, September 2017, 166.

¹³⁴ Maryam dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *J. Pijar MIPA*, Vol. 15 No.3, Juni 2020, 206-213.

¹³⁵ Nana Hendracipta Dkk, Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing di Sekolah Dasar, *Jurnal JPSD*, Vol. 3 No. 2, September 2017, 221-222.

Selain itu, strategi inkuiri juga efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

B. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri dan Strategi Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi inkuiri dan strategi konvensional. Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi inkuiri lebih baik dari pada motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional. Selain itu, strategi inkuiri juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan aspek penting yang diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian Luthfi Fakhrudin dalam tesisnya, menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.¹³⁶ Hal ini dikarenakan adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran menjadi berkesan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Maria dkk, hasil penelitiannya menyatakan penggunaan metode pembelajaran inkuiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar

¹³⁶ Luthfi Fakhrudin, *Pengaruh Penerapan Strataegy Inquiry..* , xvi.

siswa.¹³⁷ Selanjutnya, hasil penelitian Gede Arya Kalpa Wiguna dkk, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi inkuiri dan strategi konvensional.¹³⁸ Selain itu, Ni Wayan Wartini dalam penelitiannya memaparkan model inkuiri memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa secara langsung dalam belajar melalui kegiatan penemuan. Sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa¹³⁹

Hasil penelitian Mahlianurrahman menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar.¹⁴⁰ Penelitian Asra dkk, penerapan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁴¹ Sama halnya Benyamin dalam penelitiannya menjelaskan motivasi belajar siswa yang menggunakan penemuan terbimbing lebih baik dibandingkan motivasi belajar siswa menggunakan strategi konvensional.¹⁴²

Motivasi belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar, oleh karena itu diperlukan rancangan pembelajaran

¹³⁷ Maria A. F. Mbari dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri ...,"101.

¹³⁸ Gede Arya Kalpa Wiguna dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry*....,"

¹³⁹ Ni Wayan Wartini, Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis, *Journal of Education Action Research*, Volume 5, Number 1, 2021, 131.

¹⁴⁰ Mahlianurrahman, Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Implementasi Metode Inquiry Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, Nomor 1 April 2018, 20.

¹⁴¹ Asra dkk, Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing di SMA Negeri 8 Padang, *Jurnal Eksakta*, Vol. 1 Tahun XVII Februari 2016, 81.

¹⁴² Benyamin Salu, Pengaruh Strategi Penemuan Terbimbing terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Rantepao I Kabupaten Toraja Utara, *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, 90-91.

yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Asra dkk menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan ilmiah siswa dan juga memberikan motivasi kepada siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.¹⁴³

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih memperhatikan pelajaran dan lebih terarah dalam proses belajar, sementara siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung tidak berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang malu dan takut dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan gagasannya ketika mengalami kesulitan belajar. Kurangnya motivasi belajar tersebut berdampak pada semangat siswa dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.¹⁴⁴

Penerapan strategi pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dibanding dengan pembelajaran konvensional karena penemuan terbimbing lebih tepat untuk diterapkan mengingat usia anak sekolah dasar umumnya berada pada taraf perkembangan intelektual operasional kongkrit yang masih sangat membutuhkan bimbingan untuk menemukan jawaban dari suatu

¹⁴³ Asra dkk, Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing di SMA Negeri 8 Padang, *Jurnal Eksakta*, Vol. 1 Tahun XVII Februari 2016, 75-81.

¹⁴⁴ Dian Bintarasari dan Esti Harini, "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati," *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4 No 3, November 2016, 462.

permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, guru dapat menjadi motivator dan fasilitator guna membantu siswa belajar.¹⁴⁵

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Selain itu, strategi inkuiri efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

¹⁴⁵ Bruno, L. Pengaruh Strategi Penemuan Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN I Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, 53(9), 1689–1699.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional, dikarenakan siswa mampu menganalisis argumen, melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan membuat kesimpulan.
2. Motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran melalui strategi konvensional, dikarenakan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap materi yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa penerapan pembelajaran tematik di kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, strategi inkuiri dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses

pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya melakukan pelatihan atau workshop kepada guru terkait dengan penerapan strategi pembelajaran inovatif dan penyusunan instrumen soal berbasis HOTS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, sebaiknya mampu memahami karakteristik siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki agar dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan optimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, penggunaan soal yang digunakan sebaiknya mengukur aspek kognitif pada level kognitif tinggi (HOTS) agar dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan media /sumber belajar yang bervariasi agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebaiknya harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan melatih kemampuan berpikir kritisnya dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Bagi calon peneliti berikutnya, dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk memperluas konteks baik dari sampel penelitian, materi yang berbeda serta pada ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, peneliti

berikutnya juga disarankan menggunakan variabel penelitian lainnya untuk dijadikan bahan kajian penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Mbari, Maria dkk. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa," *Sinta 3 Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 2018.
- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Abdullah Sani, Ridwan dan Sudiran. *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru Edisi Revisi*. Tangerang: Tira Smart, 2017.
- Adisusilo, J. R, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahmatika, Deti. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery." *Sinta 3 Jurnal Euclid*, Vol. 3, No.1, 402.
- Akbar, Sa'dun dkk. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- _____. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Asra dkk. Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing di SMA Negeri 8 Padang, *Sinta 4 Jurnal Eksakta*, Vol. 1 Tahun XVII Februari, 2016.
- Ayu Lestari, Dirga. *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 1 Serang, Tesis Magister*. Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Ayu Ratnaningrum, Dyah dkk. "Penerapan Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII- A SMP Muhammadiyah 2 Batu." *Sinta 2 Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Volume 2, Nomor 1, 2015.
- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. *Al-quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.
- Bintarasari, Dian dan Esti Harini, "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati," *Sinta 4 UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No 3, November*, 2016.

- Chodriyah, Laelatul. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa di Sekolah Dasar, Tesis Magister*. Kudus: Universitas Muria Kudus, 2020.
- D, Kristianingsih. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Pictorial Riddle Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 2010.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Devi Anggraini, Nia. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Literasi Sains terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, Tesis Magister*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Ennis, Robert. “Critical Thinking: A Streamlined Conception,” *University of Illinois: Teaching Philosophy*, Vol 14, No 1. 1991.
- Fakhrudin, Luthfi. *Pengaruh Penerapan Strategy Inquiry Inkuiri pada Pembelajaran SKI Kelas VII terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Madrasah Tsanawiyah At-Taraqie, Tesis Magister*, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), xvi.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fatmawati, Agustina. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X.) *Sinta 2 EduSains*, Volume 4 Nomor 2, 2016.
- Fisher, Alec. *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Fitriani, Wulan dan Fuad Arif Noor. “Inkuiri Studi Islam Anak Usia Dini”, *Sinta 5 Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Volume 13, Nomor 1, April, 2021.
- Gartini, Nuryuni. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD.” *Sinta 3 JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, Edisi Desember, 2016.
- Ghazali, Imam. *Desain Penelitian Eksperimen: Teori, Konsep, dan Analisis Data dengan SPSS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hendracipta, Nana Dkk. “Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing di Sekolah Dasar.” *Jurnal JPSD*, Vol. 3 No. 2, September, 221-222. 2017.
- Indri Wijayanti, Dw Ayu dkk. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA di 3 SD Gugus X Kecamatan Buleleng.” *Sinta 3 e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1*, 2015.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Isabella Sado, Reginaldis dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided-Inquiry* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, *Sinta 2 Jurnal Pendidikan*.” Vol. 5, No. 6, Bln Juni, Thn 2020.
- Johnson, B. Elaine. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa Utama, 2014.
- Julianda dkk. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kemampuan Multiliterasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Sinta 2 Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April*, 2018.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ketut Wiantari, Ni dkk. “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS.” *Sinta 3 e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol 4 No 1*, 2016.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- L. Bruno. “Pengaruh Strategi Penemuan Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN I Rantepao Kabupaten Toraja Utara.” *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699. 2019.
- Lastriningsih, L. “Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Melalui Metode *Inquiry* pada Siswa Kelas IV SD.” *Sinta 2 Jurnal Prima Edukasia*, 5 (1), 2017.

- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Lumentut, Regina S. “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Mind Map* terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Materi Redoks di Kelas X SMA Negeri 5 Palu.” *Sinta 3 Jurnal Akademika Kimia*, Volume 6, No. 2, 2017.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maryam dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” *Sinta 4 J. Pijar MIPA*, Vol. 15 No.3, Juni, 2020.
- Mahlianurrahman. Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Implementasi Metode Inquiry Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Sinta 3 Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, Nomor 1, April, 2018.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mustaricha, Mitra. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.” *Sinta 2 Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 4, Nomor 2, 2019.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Nurmadiyah, Sitti. *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Materi Aqidah Akhlak di MTs DDI Kanang Kabupaten Poliwali Mandar, Tesis Magister*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Nurmayani, Lia dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Sinta 4 Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Volume 4 No.1, Juni 2018.
- Prameswari, Giyanti dkk. “Pengaruh Model *Inquiry Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Negeri 3 Singkawang.” *Sinta 4 Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 3 Nomor 1 bulan Maret, 2018.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Retnosari, Nilam dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri di

- Bojonegoro.” *Sinta 2 Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus, 2016.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rodiyana, Roni. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SD.” *Sinta 3 Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1, Januari 2015.
- Salu, Benyamin. Pengaruh Strategi Penemuan Terbimbing terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Rantepao I Kabupaten Toraja Utara, *Sinta 3 Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 1, Nomor 1, Maret, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sastriani, Eli dan Abdul Halim. “Pembelajaran CTL Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis.” *Sinta 2 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 04, No.02, 2016.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al Misbah Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulianti, Ani dan Muhammad Murdiono. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn.” *Sinta 3 Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 4, No 2, September, 2017.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Sunarya Amijaya, Lalu. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Sinta 4 J. Pijar MIPA*, Vol. 13 No.2, September, 2018.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Supriyatno, Triyo dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPA, *Sinta 3 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.” Volume 12 Nomor 2 Tahun 2020.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susilawati, Samsul. “Model Pembelajaran Inquiry dalam Peningkatan Prestasi Belajar IPS Terpadu.” *Sinta 3 J-PIPS*, Vol. 2 No.1 Juli-Desember, 2015.
- Susilowati dkk. “Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inquiry Lesson untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” *Sinta 2 Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 22, No 1, June, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 2009.
- Tohir, Ahmad dan Ali Mashari. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng, *Sinta 2 Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.” Volume 4, Number 1, 2020.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- _____. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Usdalifat, Sri. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Proses Siswa Pada Mata Pelajaran PA Biologi Kelas VII SMP Negeri 19 Palu.” *Sinta 4 Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Volume 5 Nomor 3, Agustus, 2016.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

- Wahidmurni dkk. “Demografi dan Kompetensi Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skills Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Sinta 3 J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* Vol. 8, No. 1, Desember, 2021.
- Wariyanti, Ari dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Subtema Keindahan Alam Negeriku.” *Sinta 5 Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 5, No 2, Mei, 2019.
- Wayan Wartini, Ni. “Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Sinta 3 Journal of Education Action Research*, Volume 5, Number 1, 2021.
- Widiastuti dan Rusgianto Heri Santosa. “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Ketercapaian Kompetensi Dasar, Rasa Ingin Tahu, dan Kemampuan Penalaran Matematis.” *Sinta 2 PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 2, Desember, 2014.
- Wiguna, Gede Arya Kalpa dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada.” *Sinta 4 e-Journal Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume III, No.3*, 2018.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2006.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Yani, Ahmad. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. *Sinta 4 Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No.1 Januari-Juni, 2018.
- Zubaedi. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validasi Instrumen oleh Ahli

Lembar Validasi Tes

Penilaian Ditinjau dari Aspek Isi

| No. Butir Soal | Kriteria Penilaian Isi | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|
| | a. Kesesuaian butir soal dengan indikator berpikir kritis | | | | b. Kesesuaian KKO pada kalimat pertanyaan dengan level kognitif siswa | | | | c. Kejelasan perumusan petunjuk/perintah pengerjaan soal | | | | d. Kejelasan maksud soal, gambar, tabel atau diagram | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 2 | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 3 | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 4 | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 5 | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |

Komentar dan Saran Perbaikan

-Formulasi soal disesuaikan dengan KKO dengan menggunakan kalimat yang simple dan lugas.

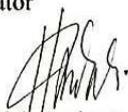
Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes kemampuan berpikir kritis:

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 14-April- 2022
Validator


Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd .
NIP. 19790202 200604 2 003

Penilaian Ditinjau dari Aspek Bahasa

| No. Butir Soal | Kriteria Penilaian Bahasa | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | a. Rumusan butir soal menggunakan bahasa serta kaidah penulisan berdasarkan EYD | | | | b. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda | | | | c. Rumusan butir soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 2 | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 3 | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |
| 4 | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 5 | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ |

Komentar dan Saran Perbaikan

Lihat catatan pd butir soal.

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen tes kemampuan berpikir kritis:

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 18 April 2022
Validator



Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.
NIP. 19740228 200801 1 003

Lembar Validasi Angket

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No | Tinjauan | Aspek | Skala Penilaian | | | |
|----|------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Isi | Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuisisioner | | | | ✓ |
| 2 | Konstruksi | Kejelasan petunjuk cara mengisi kuisisioner | | | | ✓ |
| | | Kejelasan butir pernyataan pada kuisisioner | | | | ✓ |
| 3 | Bahasa | Butir pernyataan pada kuisisioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | | | | ✓ |
| | | Butir pernyataan pada kuisisioner menggunakan kalimat komunikatif dan mudah dipahami | | | | ✓ |
| | | Kalimat pernyataan tidak mengandung penafsiran ganda | | | ✓ | |
| | | Kesederhanaan struktur kalimat | | | ✓ | |

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen angket motivasi belajar:

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Batu, 18 April 2022
Validator



Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.
NIP. 19740228 200801 1 003

Lembar Validasi RPP

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No | Aspek Yang Dinilai | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai | | | | ✓ |
| 2 | Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (<i>Audience, Behaviour, Conditions, Degree</i>) | | | | ✓ |
| 3 | Rumusan tujuan pembelajaran mengimplementasikan HOTS | | | ✓ | |
| 4 | Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator | | | ✓ | |
| 5 | Materi pembelajaran disusun secara komprehensif | | ✓ | | |
| 6 | Materi pembelajaran dirancang secara kohesif dan berurutan secara logis | | ✓ | | |
| 7 | Materi pembelajaran dirancang secara relevan sesuai dengan kehidupan nyata serta berorientasi abad 21 | | ✓ | | |
| 8 | Strategi pembelajaran yang digunakan berbasis kecakapan abad 21 | | | ✓ | |
| 9 | Strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran | | | ✓ | |
| 10 | Skenario pembelajaran kreatif yang bermakna dan menyenangkan | | | ✓ | |
| 11 | Memfaatkan media konkret/benda nyata dalam pembelajaran | | | | ✓ |
| 12 | Menggunakan peristiwa atau permasalahan kehidupan nyata yang menarik sebagai sumber belajar | | | | ✓ |
| 13 | Menggunakan internet/media online sebagai sumber belajar | | | ✓ | |
| 14 | Merancang evaluasi yang sesuai dengan indikator pembelajaran | | | ✓ | |
| 15 | Menggunakan evaluasi autentik | | | ✓ | |
| 16 | Menyusun instrumen evaluasi berbasis HOTS | | | ✓ | |

Komentar dan Saran Perbaikan

1. Susunan RPP sudah bagus, akan tetapi Materi Pembelajaran disertakan dalam Lampiran.
2. Tujuan Pembelajaran sudah sesuai dg materi.
3. Apabila membuat soal, gunakan bahasa yg mudah dipahami siswa.
4. Media pembelajaran sebaiknya tidak hanya melalui media online saja, tetapi bisa melalui buku paket atau lingkungan sekitar.

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Lembar instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

- TR : dapat digunakan tanpa revisi
- RK : dapat digunakan dengan revisi kecil
- RB : dapat digunakan dengan revisi besar
- PK : belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi.

Malang, 25 April 2022
Validator



Endah Nuwahyuni, S.Ag

Lampiran 2. Hasil Validitas Item Tes, Uji Correlation Product Moment

Correlations

| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .259 | .125 | .331* | .454** | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | | .106 | .443 | .037 | .003 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .259 | 1 | .398* | .571** | .284 | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | .106 | | .011 | .000 | .076 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .125 | .398* | 1 | .421** | -.010 | .537** |
| | Sig. (2-tailed) | .443 | .011 | | .007 | .953 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y1.4 | Pearson Correlation | .331* | .571** | .421** | 1 | .497** | .843** |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | .000 | .007 | | .001 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y1.5 | Pearson Correlation | .454** | .284 | -.010 | .497** | 1 | .666** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .076 | .953 | .001 | | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .629** | .737** | .537** | .843** | .666** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Validitas Item Angket, Uji Correlation Product Moment

Correlations

| | Y2.1 | Y2.2 | Y2.3 | Y2.4 | Y2.5 | Y2.6 | Y2.7 | Y2.8 | Y2.9 | Y2.10 | Y2.11 | Y2.12 | Y2.13 | Y2.14 | Y2.15 | Y2.16 | Y2.17 | Y2.18 | Y2.19 | Y2.20 | TOTAL | |
|------|------------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
| Y2.1 | Pearson Correlation | 1 | .059 | -.002 | .007 | .032 | -.053 | .157 | -.262 | .404** | .094 | -.130 | -.127 | -.131 | .360* | -.047 | .033 | -.150 | .049 | .164 | .146 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | | .719 | .989 | .963 | .846 | .747 | .334 | .103 | .010 | .562 | .425 | .433 | .420 | .022 | .773 | .840 | .355 | .764 | .311 | .370 | .347 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.2 | Pearson Correlation | .059 | 1 | -.177 | .490** | .135 | .545** | .028 | .131 | -.193 | .172 | .084 | .307 | -.088 | -.118 | .087 | .141 | -.021 | .069 | -.048 | .179 | .406** |
| | Sig. (2-tailed) | .719 | | .274 | .001 | .406 | .000 | .863 | .420 | .232 | .289 | .607 | .054 | .591 | .470 | .592 | .386 | .899 | .674 | .769 | .269 | .009 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.3 | Pearson Correlation | -.002 | -.177 | 1 | .101 | .068 | .141 | .286 | -.048 | .316* | .060 | .146 | .113 | -.132 | .124 | .095 | .121 | .130 | .232 | .105 | .093 | .357* |
| | Sig. (2-tailed) | .989 | .274 | | .536 | .676 | .387 | .073 | .769 | .047 | .711 | .368 | .486 | .416 | .447 | .561 | .458 | .423 | .149 | .518 | .567 | .024 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.4 | Pearson Correlation | .007 | .490** | .101 | 1 | .245 | .430** | .076 | .254 | -.005 | .285 | -.243 | .306 | .157 | -.053 | -.139 | -.028 | .175 | .347* | .139 | .072 | .504** |
| | Sig. (2-tailed) | .963 | .001 | .536 | | .127 | .006 | .643 | .114 | .977 | .075 | .131 | .055 | .335 | .748 | .392 | .862 | .280 | .028 | .391 | .659 | .001 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.5 | Pearson Correlation | .032 | .135 | .068 | .245 | 1 | .254 | .320* | .175 | .189 | -.005 | .077 | .138 | -.244 | -.004 | -.057 | .233 | .087 | .341* | .363* | -.069 | .432** |
| | Sig. (2-tailed) | .846 | .406 | .676 | .127 | | .114 | .044 | .280 | .242 | .973 | .638 | .397 | .130 | .979 | .729 | .147 | .592 | .031 | .021 | .670 | .005 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.6 | Pearson Correlation | -.053 | .545** | .141 | .430** | .254 | 1 | .155 | .231 | .096 | .512** | .172 | .580** | -.080 | -.107 | .170 | .191 | .054 | .609** | .078 | .233 | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | .747 | .000 | .387 | .006 | .114 | | .341 | .152 | .554 | .001 | .289 | .000 | .623 | .509 | .293 | .239 | .739 | .000 | .633 | .148 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.7 | Pearson Correlation | .157 | .028 | .286 | .076 | .320* | .155 | 1 | -.126 | .233 | .106 | .196 | -.058 | -.316* | .423** | .093 | .124 | .268 | .125 | .277 | -.066 | .400* |
| | Sig. (2-tailed) | .334 | .863 | .073 | .643 | .044 | .341 | | .439 | .148 | .515 | .226 | .724 | .047 | .006 | .568 | .445 | .095 | .441 | .084 | .687 | .011 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.8 | Pearson Correlation | -.262 | .131 | -.048 | .254 | .175 | .231 | -.126 | 1 | .047 | .383* | .093 | .318* | .049 | -.186 | -.093 | .081 | .265 | .153 | .147 | -.055 | .345* |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .420 | .769 | .114 | .280 | .152 | .439 | | .775 | .015 | .567 | .046 | .764 | .251 | .567 | .619 | .099 | .345 | .364 | .737 | .029 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----------------|-------------------|-------|-------------------|-------|-------|--------|--------------------|-------------------|--------------------|-------|---------|-------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------------------|--------|-------------------|-------------------|
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.9 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .404** | -.193 | .316 [^] | -.005 | .189 | .096 | .233 | .047 | 1 | .124 | .137 | .056 | -.385 ⁺ | .089 | -.031 | .149 | .093 | .238 | .281 | -.109 | .307 |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .232 | .047 | .977 | .242 | .554 | .148 | .775 | | .445 | .401 | .733 | .014 | .586 | .848 | .360 | .566 | .139 | .079 | .502 | .054 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.10 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .094 | .172 | .060 | .285 | -.005 | .512** | .106 | .383 ⁺ | .124 | 1 | .170 | .284 | -.186 | .025 | -.014 | -.006 | .026 | .361 ⁺ | .060 | .066 | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .562 | .289 | .711 | .075 | .973 | .001 | .515 | .015 | .445 | | .294 | .076 | .249 | .881 | .930 | .972 | .874 | .022 | .713 | .686 | .002 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.11 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | -.130 | .084 | .146 | -.243 | .077 | .172 | .196 | .093 | .137 | .170 | 1 | .088 | -.491** | -.084 | .201 | .177 | -.143 | .110 | .179 | -.013 | .219 |
| | Sig. (2-tailed) | .425 | .607 | .368 | .131 | .638 | .289 | .226 | .567 | .401 | .294 | | .590 | .001 | .607 | .214 | .275 | .378 | .499 | .268 | .936 | .174 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.12 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | -.127 | .307 | .113 | .306 | .138 | .580** | -.058 | .318 ⁺ | .056 | .284 | .088 | 1 | .070 | -.129 | -.123 | .308 | .098 | .452** | -.044 | .143 | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .433 | .054 | .486 | .055 | .397 | .000 | .724 | .046 | .733 | .076 | .590 | | .669 | .428 | .449 | .053 | .546 | .003 | .789 | .380 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.13 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | -.131 | -.088 | -.132 | .157 | -.244 | -.080 | -.316 ⁺ | .049 | -.385 ⁺ | -.186 | -.491** | .070 | 1 | .132 | -.059 | -.091 | .046 | -.092 | -.215 | .338 ⁺ | -.043 |
| | Sig. (2-tailed) | .420 | .591 | .416 | .335 | .130 | .623 | .047 | .764 | .014 | .249 | .001 | .669 | | .418 | .716 | .575 | .777 | .572 | .183 | .033 | .793 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.14 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .360 ⁺ | -.118 | .124 | -.053 | -.004 | -.107 | .423** | -.186 | .089 | .025 | -.084 | -.129 | .132 | 1 | -.011 | .041 | .124 | .023 | .408** | .102 | .247 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .470 | .447 | .748 | .979 | .509 | .006 | .251 | .586 | .881 | .607 | .428 | .418 | | .944 | .802 | .446 | .888 | .009 | .532 | .125 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.15 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | -.047 | .087 | .095 | -.139 | -.057 | .170 | .093 | -.093 | -.031 | -.014 | .201 | -.123 | -.059 | -.011 | 1 | -.305 | .108 | .111 | .158 | .390 ⁺ | .251 |
| | Sig. (2-tailed) | .773 | .592 | .561 | .392 | .729 | .293 | .568 | .567 | .848 | .930 | .214 | .449 | .716 | .944 | | .055 | .507 | .496 | .330 | .013 | .119 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.16 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .033 | .141 | .121 | -.028 | .233 | .191 | .124 | .081 | .149 | -.006 | .177 | .308 | -.091 | .041 | -.305 | 1 | .091 | .101 | .100 | .025 | .325 ⁺ |
| | Sig. (2-tailed) | .840 | .386 | .458 | .862 | .147 | .239 | .445 | .619 | .360 | .972 | .275 | .053 | .575 | .802 | .055 | | .577 | .536 | .539 | .877 | .041 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----------------|-------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------|--------------------|-------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Y2.17 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | -.150 | -.021 | .130 | .175 | .087 | .054 | .268 | .265 | .093 | .026 | -.143 | .098 | .046 | .124 | .108 | .091 | 1 | -.169 | .303 | -.299 | .253 |
| | Sig. (2-tailed) | .355 | .899 | .423 | .280 | .592 | .739 | .095 | .099 | .566 | .874 | .378 | .546 | .777 | .446 | .507 | .577 | | .298 | .057 | .061 | .115 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.18 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .049 | .069 | .232 | .347 ⁺ | .341 ⁺ | .609 ^{**} | .125 | .153 | .238 | .361 ⁺ | .110 | .452 ^{**} | -.092 | .023 | .111 | .101 | -.169 | 1 | .056 | .373 ⁺ | .641 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .764 | .674 | .149 | .028 | .031 | .000 | .441 | .345 | .139 | .022 | .499 | .003 | .572 | .888 | .496 | .536 | .298 | | .731 | .018 | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.19 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .164 | -.048 | .105 | .139 | .363 ⁺ | .078 | .277 | .147 | .281 | .060 | .179 | -.044 | -.215 | .408 ^{**} | .158 | .100 | .303 | .056 | 1 | -.224 | .385 ⁺ |
| | Sig. (2-tailed) | .311 | .769 | .518 | .391 | .021 | .633 | .084 | .364 | .079 | .713 | .268 | .789 | .183 | .009 | .330 | .539 | .057 | .731 | | .165 | .014 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Y2.20 | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .146 | .179 | .093 | .072 | -.069 | .233 | -.066 | -.055 | -.109 | .066 | -.013 | .143 | .338 ⁺ | .102 | .390 ⁺ | .025 | -.299 | .373 ⁺ | -.224 | 1 | .389 ⁺ |
| | Sig. (2-tailed) | .370 | .269 | .567 | .659 | .670 | .148 | .687 | .737 | .502 | .686 | .936 | .380 | .033 | .532 | .013 | .877 | .061 | .018 | .165 | | .013 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| TOTAL | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Correlation | .153 | .406 ^{**} | .357 ⁺ | .504 ^{**} | .432 ^{**} | .745 ^{**} | .400 ⁺ | .345 ⁺ | .307 | .469 ^{**} | .219 | .544 ^{**} | -.043 | .247 | .251 | .325 ⁺ | .253 | .641 ^{**} | .385 ⁺ | .389 ⁺ | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .347 | .009 | .024 | .001 | .005 | .000 | .011 | .029 | .054 | .002 | .174 | .000 | .793 | .125 | .119 | .041 | .115 | .000 | .014 | .013 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Soal dan Angket, Uji Cronbach's Alpha

Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .723 | 5 |

Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .731 | 13 |

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

| NO RESPONDEN | NOMOR BUTIR SOAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Y1) | | | | | TOTAL SKOR |
|----------------|---|------|------|------|------|------------|
| | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 9 |
| 6 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 14 |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 10 |
| 10 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 |
| 11 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 11 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| 13 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 10 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 11 |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 17 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 19 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 13 |
| 20 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 14 |
| 23 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 9 |
| 24 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 18 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 |
| 26 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 17 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 30 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| 31 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 33 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 13 |
| 34 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 10 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 36 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 37 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 11 |
| 38 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 |
| 40 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| ΣX | 84 | 89 | 68 | 90 | 105 | |
| Rata-rata Skor | 2,10 | 2,23 | 1,70 | 2,25 | 2,63 | |

| | | | | | |
|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Skor Maksimal | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| IK | 0,42 | 0,45 | 0,34 | 0,45 | 0,53 |
| KRITERIA | SEDANG | SEDANG | SEDANG | SEDANG | SEDANG |

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal

| RESPONDEN | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | TOTAL SKOR |
|------------|------|------|------|------|------|------------|
| 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 24 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 18 |
| 26 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 17 |
| 38 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 16 |
| 6 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 14 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 14 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 |
| 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 19 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 13 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 33 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 13 |
| 36 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 11 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 11 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 11 |
| 37 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 11 |
| 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 10 |
| 13 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 10 |
| 17 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 |
| 34 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 10 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 9 |
| 20 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 23 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 9 |
| 40 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| 10 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 8 |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 30 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| 31 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| BUTIR SOAL | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | |
| $\sum X$ | 84 | 89 | 68 | 90 | 105 | |
| SKOR MAKS | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |

| | | | | | |
|--------------------------|-------|------|--------|------|-------|
| N*27% | 11 | | | | |
| RATA-RATA KELAS ATAS | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| RATA-RATA KELAS BAWAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| DAYA PEMBEDA (DP) | 0,31 | 0,47 | 0,29 | 0,58 | 0,36 |
| KRITERIA | cukup | baik | sedang | baik | cukup |

Lampiran 7. Lembar *Pretest-Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis

SOAL *PRETEST-POSTTEST*

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
Kelas/Semester : IV/II
Tema/Subtema : Daerah Tempat Tinggalku/Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk umum:

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan ujian!
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!
4. Laporkan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. **Bacalah cerita rakyat di bawah ini!**

Si Lancang

Si Lancang sudah mulai bosan dengan kehidupan yang serba kekurangan. Ia mengeluh dan tampak putus asa. Ibunya selalu memberi nasihat kepada si Lancang agar anaknya tekun bekerja. “Sabarlah, Nak! Janganlah kamu sering mengeluh! Kita memang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jangan putus asa dan jangan menyerah.” Kata ibu si Lancang menasihati anak semata wayangnya itu.

(Dikutip dari "Si Lancang" dalam Kumpulan Cerita Rakyat, Citra Aji Parama, 2007)

Pertanyaan:

Berdasarkan cerita di atas, apakah kalian setuju dengan nasihat yang diberikan oleh ibu Si Lancang? Berikan alasanmu!

Jawaban : _____

2. Perhatikan gambar di bawah ini!

A



B



Pertanyaan:

Berdasarkan gambar di atas, bagaimana pengaruh gaya tersebut terhadap gerakan benda?

Jawaban : _____

3. Bacalah berita di bawah ini!

Munculnya virus corona menyebabkan kehidupan berubah drastis. Salah satu aspek yang terdampak adalah kegiatan ekonomi. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak dari penyebaran virus tersebut. Terhambatnya kegiatan ekonomi secara otomatis membuat pelaku usaha menghindari kerugian yang cukup besar. Hal ini tentu menjadi ancaman tersendiri bagi tenaga kerja maupun karyawan yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan.

Melihat fenomena ini, seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo dalam Peresmian Pembukaan Rapat Kerja Nasional Kementerian Perdagangan. Ia menyebutkan bahwa total pengangguran di Indonesia sudah hampir 10 juta orang.

Pertanyaan:

Dari berita di atas, mengapa kasus pengangguran pada masa pandemi mengalami peningkatan? Berikan pendapatmu!

Jawaban : _____

4. **Perhatikan ilustrasi di bawah ini!**

Pak Reno bekerja sebagai petani, pada saat panen tiba Ia mampu menghasilkan beberapa ton sayuran. Sementara itu, Budi yang bekerja sebagai supir mengangkut sayuran tersebut untuk dibawa ke pasar tradisional. Bu Dewi setiap hari pergi ke pasar untuk membeli sayuran.

Pertanyaan:

Buatlah tahapan kegiatan ekonomi secara rinci berdasarkan ilustrasi di atas!

Jawaban : _____

5. **Perhatikan ilustrasi di bawah ini!**

Rama, Reno, dan Tami adalah siswa kelas IV Harapan Makmur, mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Rama dan Reno sama-sama menyukai olahraga, Rama suka bermain sepakbola dan Reno suka bermain bulutangkis. Sedangkan Tami menyukai kesenian dan gemar bernyanyi. Meskipun mereka memiliki perbedaan, namun mereka tetap rukun.

Pertanyaan:

Berdasarkan ilustrasi di atas, bagaimana kamu menyikapi keragaman karakteristik di lingkungan sekolah?

Jawaban : _____

“Selamat mengerjakan dan semoga sukses”

Lampiran 8. Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest_Eksperimen | 26 | 37 | 69 | 49.19 | 8.050 |
| Posttest_Eksperimen | 26 | 64 | 88 | 74.42 | 5.927 |
| Pretest_Kontrol | 27 | 40 | 66 | 50.63 | 6.221 |
| Posttest_Kontrol | 27 | 52 | 82 | 64.52 | 7.208 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | |

**Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest*
Kemampuan Berpikir Kritis**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretest_Eksprimen | Posttest_Eksperimen | Pretest_Kontrol | Posttest_Kontrol |
|----------------------------------|-----------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| N | | 26 | 26 | 27 | 27 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 49.19 | 74.42 | 50.63 | 64.52 |
| | Std. | | | | |
| | Deviation | 8.050 | 5.927 | 6.221 | 7.208 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .136 | .101 | .143 | .143 |
| | Positive | .136 | .101 | .143 | .143 |
| | Negative | -.088 | -.065 | -.077 | -.080 |
| Test Statistic | .136 | .101 | .143 | .143 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .166 ^c | .165 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 10. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*
Kemampuan Berpikir Kritis**

Case Processing Summary

| | | Cases | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kemampuan Berpikir Kritis | Posttest_Eksperimen | 26 | 100.0% | 0 | 0.0% | 26 | 100.0% |
| | Posttest_Kontrol | 27 | 100.0% | 0 | 0.0% | 27 | 100.0% |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Kemampuan Berpikir Kritis | Based on Mean | .434 | 1 | 51 | .513 |
| | Based on Median | .322 | 1 | 51 | .573 |
| | Based on Median and with adjusted df | .322 | 1 | 47.652 | .573 |
| | Based on trimmed mean | .363 | 1 | 51 | .549 |

Lampiran 11. Lembar Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik semua pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban (SS, S, TS, dan STS) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
4. Hasil jawaban pada pernyataan ini tidak mempengaruhi nilai akademik anda, sehingga diharapkan anda menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan agar mencerminkan kondisi anda yang sebenarnya

C. Keterangan Pilihan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya sering tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran di kelas | | | | |
| 2 | Saya selalu mengerjakan tugas dengan semangat | | | | |
| 3 | Saya mudah putus asa mengerjakan soal yang sulit | | | | |
| 4 | Saya selalu ingin mencoba sesuatu hal yang baru dalam belajar | | | | |
| 5 | Saya malas mencari informasi baru yang berhubungan dengan materi pelajaran | | | | |
| 6 | Saya aktif dalam diskusi kelompok | | | | |
| 7 | Saya selalu bergantung kepada teman ketika belajar | | | | |
| 8 | Saya tidak pernah mengulang pembelajaran ketika di rumah | | | | |
| 9 | Saya tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu | | | | |
| 10 | Saya senang ketika guru memberikan kuis/pertanyaan | | | | |
| 11 | Saya merasa bosan ketika mendengarkan penjelasan guru | | | | |
| 12 | Saya senang belajar ketika kelas dalam keadaan bersih | | | | |
| 13 | Saya tidak bisa berkonsentrasi jika suasana kelas terlalu gaduh | | | | |

Lampiran 12. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest_Eksperimen | 26 | 30 | 50 | 39.46 | 4.366 |
| Posttest_Eksperimen | 26 | 38 | 49 | 44.08 | 3.006 |
| Pretest_Kontrol | 27 | 31 | 48 | 39.78 | 4.652 |
| Posttest_Kontrol | 27 | 30 | 50 | 40.74 | 4.768 |
| Valid N (listwise) | 26 | | | | |

Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest* Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretest_Eksperimen | Posttest_Eksperimen | Pretest_Kontrol | Posttest_Kontrol |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| N | | 26 | 26 | 27 | 27 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 39.46 | 44.08 | 39.78 | 40.74 |
| | Std. Deviation | 4.366 | 3.006 | 4.652 | 4.768 |
| | Most Extreme Differences | | | | |
| | Absolute | .131 | .121 | .122 | .105 |
| | Positive | .131 | .101 | .122 | .100 |
| | Negative | -.099 | -.121 | -.091 | -.105 |
| Test Statistic | | .131 | .121 | .122 | .105 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Motivasi Belajar

Case Processing Summary

| | | Cases | | | | | |
|------------------|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Motivasi Belajar | Posttest_Eksperimen | 26 | 100.0% | 0 | 0.0% | 26 | 100.0% |
| | Posttest_Kontrol | 27 | 100.0% | 0 | 0.0% | 27 | 100.0% |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Motivasi Belajar | Based on Mean | 2.715 | 1 | 51 | .106 |
| | Based on Median | 2.395 | 1 | 51 | .128 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.395 | 1 | 39.212 | .130 |
| | Based on trimmed mean | 2.730 | 1 | 51 | .105 |

**Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis *Posttest*
Kemampuan Berpikir Kritis**

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------------|---------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kemampuan Berpikir Kritis | Posttest_Eksperimen | 26 | 74.42 | 5.927 | 1.162 |
| | Posttest_Kontrol | 27 | 64.52 | 7.208 | 1.387 |

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means | | | | | | | | |
|---------------------------|---|------------------------------|------|-------|------------|---------------------|--------------------|--------------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2- tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Kemampuan Berpikir Kritis | Equal variances assumed | .434 | .513 | 5.452 | 51 | .000 | 9.905 | 1.817 | 6.258 | 13.551 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.473 | 49.79 9 | .000 | 9.905 | 1.810 | 6.269 | 13.540 |

Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Motivasi Belajar

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------|---------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Motivasi Belajar | Posttest_Eksperimen | 26 | 44.08 | 3.006 | .589 |
| | Posttest_Kontrol | 27 | 40.74 | 4.768 | .918 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Motivasi Belajar | Equal variances assumed | 2.715 | .106 | 3.034 | 51 | .004 | 3.336 | 1.100 | 1.128 | 5.544 |
| | Equal variances not assumed | | | 3.059 | 44.077 | .004 | 3.336 | 1.091 | 1.138 | 5.534 |

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat membandingkan sikap tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat membandingkan gaya dan gerak
3. Dengan kegiatan mencoba mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Fase Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Asal Mula Telaga Warna” (Literasi) 2. Siswa membahas pertanyaan pada buku siswa. 3. Siswa diminta mengamati gambar mengenai gaya 4. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (HOTS) 5. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok <p>Fase Mengajukan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama 2. Siswa berdiskusi menentukan langkah-langkah percobaan mengenai pengaruh gaya terhadap arah gerak benda 3. Siswa melakukan percobaan untuk melihat pengaruh gaya terhadap arah gerak benda (Critical Thinking and | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | <p><i>Problem Solving</i></p> <p>4. Setiap kelompok melakukan percobaan dan mencatat hasil percobaan yang telah dilakukan (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Fase Mengumpulkan Data</p> <p>1. Setelah selesai melakukan langkah percobaan, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa (HOTS)</p> <p>2. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <p>1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan (<i>Communication</i>)</p> <p>3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <p>1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>)</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar (HOTS)</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> | 15 menit |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : IPS, PPKn
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa dapat mengkategorikan jenis pekerjaan penduduk sesuai tempat tinggal
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menganalisis pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menganalisis karakteristik individu dalam keluarga.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah 1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Pengaruh Lingkungan terhadap Mata Pencaharian Penduduk” (Literasi) 2. Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar (Mandiri) 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (HOTS) 4. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama (Communication) Fase Mengumpulkan Data 2. Setelah selesai berdiskusi, siswa mencatat hasil diskusi sesuai temuan. 3. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (Critical) | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|--|----------|
| | <p style="text-align: center;">Thinking and Problem Solving)</p> <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi (Critical Thinking and Problem Solving) 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan (Commuication) 3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari | |
| Kegiatan Penutup | <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (Creativity) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.) 3. Melakukan penilaian hasil belajar (HOTS) 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran | 15 menit |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

SOAL URAIAN

1. Bacalah Ilustrasi di bawah ini!

Setiap orang memiliki tempat tinggal yang berbeda-beda. Budi tinggal di daerah dataran rendah, Eko tinggal daerah di pesisir pantai, dan Joko tinggal di daerah pegunungan. Mereka memiliki pekerjaan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan ilustrasi di atas, buatlah kategori jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal Budi, Eko, dan Joko!

2. Bacalah Ilustrasi di bawah ini!

Di setiap anggota keluarga tentu memiliki karakteristik yang berbeda, baik itu keragaman sifat maupun karagaman fisik. Terkadang hal tersebut dapat mengakibatkan perselisihan pada anggota keluarga.

Bagaimana caramu menyikapi perbedaan karakteristik yang ada pada lingkungan keluarga agar tidak terjadi perselisihan?

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat membandingkan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik benda, siswa dapat menganalisis beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan dalam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah ❖ Secara mandiri siswa diminta mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta (Mandiri) ❖ Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Roro Jonggrang” (Literasi) ❖ Siswa diminta mengamati gambar pada teks “Roro Jonggrang” ❖ Siswa diminta mengamati gambar mengenai gaya ❖ Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ❖ Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama 2. Siswa berdiskusi menentukan langkah-langkah percobaan mengenai pengaruh gaya terhadap benda 3. Siswa melakukan percobaan bersama kelompoknya secara bergantian 4. Setiap kelompok mencatat hasil percobaan yang telah | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | <p>dilakukan</p> <p>Fase Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai melakukan langkah percobaan, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa. 2. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan 3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari | |
| Kegiatan Penutup | <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran | 15 menit |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat memilih tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyimpulkan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan dalam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah 1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Terjadinya Selat Bali” (Literasi) 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar pengaruh gaya terhadap gerakan benda 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 4. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama 2. Siswa berdiskusi menentukan langkah-langkah percobaan mengenai pengaruh gaya terhadap benda 3. Siswa melakukan percobaan bersama kelompoknya secara bergantian 4. Setiap kelompok mencatat hasil percobaan yang telah dilakukan Fase Mengumpulkan Data 1. Setelah selesai melakukan langkah percobaan, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa. | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|--|----------|
| | <p>2. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan 3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari | |
| Kegiatan Penutup | <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran | 15 menit |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |

| | |
|---|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang,
Guru Kelas

2022



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : IPS, PPKn
 Pertemuan : 5
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengklasifikasikan pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan dalam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Fase Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. 2. Siswa diminta mengamati gambar perguruan tinggi pada buku siswa 3. secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 4. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 5. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok <p>Fase Mengajukan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama <p>Fase Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (Critical Thinking and Problem Solving) <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| Kegiatan Penutup | <p>3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari</p> <p>Fase Membuat Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. | 15 menit |
|-------------------------|---|----------|

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endah Nuwahyuni'.

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : IPS, PPKn
 Pertemuan : 6
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
2. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat menyimpulkan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan dalam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebel umnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah 1. Siswa diminta mengamati gambar kegiatan ekonomi pada buku siswa. 2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. 3. Siswa diminta mengidentifikasi keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah. 4. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan 5. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama Fase Mengumpulkan Data 1. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (Critical Thinking and Problem Solving) Fase Menguji Hipotesis 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|--|----------|
| Kegiatan Penutup | <p>3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari</p> <p>Fase Membuat Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran | 15 menit |
|-------------------------|--|----------|

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : PPKn, IPS
 Pertemuan : 7
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang keberagaman karakteristik individu, siswa dapat menganalisis sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman di sekolah beserta manfaatnya.
2. Dengan kegiatan mengamati jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah 1. Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Keragaman Karakteristik Individu” beserta manfaatnya (Literasi) 2. Siswa diminta mengambil gambar tentang pekerjaan sebagai salah satu bagian karaktersitik individu 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (HOTS) 4. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama 2. Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa Fase Mengumpulkan Data 1. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (Critical Thinking and Problem Solving) Fase Menguji Hipotesis | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|--|----------|
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan (<i>Commuication</i>) 3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.) 3. Melakukan penilaian hasil belajar (HOTS) 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. | 15 menit |
|-------------------------|--|----------|

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik |

| | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
 Muatan terpadu : PPKn, IPS
 Pertemuan : 8
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat menganalisis corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal
2. Dengan kegiatan membaca teks “keberagaman karakteristik individu”, siswa dapat menganalisis manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | Fase Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca (Religius) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman Siswa (Apersepsi) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Fase Merumuskan Masalah 1. Siswa diminta untuk mengamati kegiatan penduduk di tempat tinggalnya meliputi jenis pekerjaan dan corak kehidupan penduduk. 2. Siswa diminta membaca teks “Keberagaman Karakteristik Individu” (Literasi) 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (HOTS) 4. Siswa dibimbing untuk menentukan rumusan masalah 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok Fase Mengajukan Hipotesis 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan secara bersama 2. Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal dan corak kehidupan di lingkungan tempat tinggalnya 3. Siswa diminta menuliskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya Fase Mengumpulkan Data 1. Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, | 45 menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | <p>misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>Fase Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan hipotesis melalui hasil diskusi (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan (<i>Communication</i>) 3. Siswa diberi penguatan konsep terkait materi yang dipelajari | |
| Kegiatan Penutup | <p>Fase Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang dipelajari. (<i>Creativity</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.) 3. Melakukan penilaian hasil belajar (HOTS) 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. | 15 menit |

C. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis (uraian)

| Skor | Deskriptor Penilaian |
|------|--|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas, dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat, benar, argumen jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar konsep benar, jelas namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas, namun kurang spesifik • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan kecil • Semua aspek nampak, namun belum seimbang |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar dan jelas namun alasan dan argumen tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek yang nampak benar |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik, konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek yang nampak benar |

| | |
|---|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep tidak benar atau tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak baik • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi |
| 0 | Tidak ada jawaban atau jawaban salah |

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,
Guru Kelas

2022

Endah Nuwahyuni, S.Ag

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 1 : **Lingkungan Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
3. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati (Literasi) ❖ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. ❖ siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri. (Communication) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan. ❖ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. | 50 menit |

| | | |
|-------------------------|--|-------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati gambar. ❖ Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa (Mandiri) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. (<i>Communication</i>) <p>Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. (<i>Communication</i>)</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan (<i>Creativity</i>) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian | 10 menit |

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang,
Guru Kelas

2022



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 1 : **Lingkungan Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
6. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. (Literasi) ❖ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. ❖ Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumnya. (Mandiri) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa. (Collaboration) ❖ Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan. | 150 Menit |

| | | |
|-------------------------|---|-------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. (<i>Communication</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu. ❖ Selanjutnya, siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut. (<i>Collaboration</i>) ❖ Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya. (<i>Communication</i>) ❖ Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar. ❖ Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan. (<i>Hots</i>) ❖ Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu. (<i>Communication</i>) ❖ Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru. (<i>Mandiri</i>) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya. (<i>Mandiri</i>) ❖ Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia. | |
| Kegiatan Penutup | Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) | 10 menit |

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Malang,

2022

Guru Kelas



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Lis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : **Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta. (Mandiri) ❖ Siswa diminta menjawab pertanyaan dalam kotak yang telah disediakan. ❖ Siswa membaca narasi pada buku siswa. (Literasi) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Roro Jonggrang" pada buku siswa. (Literasi) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diajak mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. ❖ Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (communication) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Langkah percobaan pertama dilakukan secara berpasangan. ❖ Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dengan bimbingan guru. ❖ Siswa mengikuti langkah percobaan pertama pada buku siswa. ❖ Setelah selesai melakukan langkah percobaan pertama, siswa | 50 menit |

| | | |
|-------------------------|--|-------------|
| | menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa. (<i>Hots</i>) | |
| Kegiatan Penutup | <p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>Creativity</i>) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian | 10 menit |

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Malang,

2022

Guru Kelas

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : **Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
2. Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Terjadinya Selat Bali" pada buku siswa. (Literasi) <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan kembali sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa dan mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita. ❖ Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang cerita rakyat dari daerahnya, baik melalui buku, internet, wawancara, atau sumber lainnya. <p>Ayo Berlatih.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri, siswa diminta menuliskan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda pada buku siswa. (Mandiri) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda di depan guru dan teman-teman. ❖ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya | 50 Menit |
| Kegiatan Penutup | <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point | 10 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>Creativity</i>)</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian | |
|--|--|--|

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang, 2022
Guru Kelas



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : **Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPS, PPKn
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokas Waktu |
|----------------------|--|--------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. Sebagai produsen adalah pengusaha buku. Sebagai distributor adalah penjual buku. Sebagai konsumen adalah pelajar. ❖ Kemudian, secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Mandiri) ❖ Siswa mengamati gambar perguruan tinggi pada buku siswa sambil mendengarkan guru membacakan narasi. ❖ Siswa mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi. ❖ Siswa diminta menuliskan pendapatnya tentang keberagaman fisik berdasarkan gambar tersebut. (Mandiri) ❖ Selanjutnya, siswa juga diminta untuk menuliskan pendapatnya tentang cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya. (Mandiri) ❖ Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal. (Collaboration) ❖ Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya. (Communication) ❖ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi pendapat-pendapat siswa. Selain itu, guru juga memberi penegasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan ❖ Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan guru membacakan narasi pada buku siswa. ❖ Kemudian, siswa diminta membaca cerita fiksi berjudul Kali | 50 Menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | <p>Gajah Wong. (Literasi)</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya secara tertulis berdasarkan pemahaman yang sudah didupatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. ❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, keberagaman karakteristik individu. <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (Creativity) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. | 10 Menit |

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang,
Guru Kelas

2022



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : **Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPS, PPKn
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
2. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi pada buku siswa. ❖ Selanjutnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Critical Thinking and Problem Solving) ❖ Siswa membaca narasi pada buku siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. ❖ Selanjutnya, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia. (Mandiri) ❖ Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal. Kegiatan ini untuk membahas jawaban siswa. (Collaboration) ❖ Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban di depan teman-temannya. (Communication) ❖ Guru juga memberi kesempatan siswa lain membacakan jawabannya jika berbeda. ❖ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi pendapat-pendapat siswa. Selain itu, guru juga memberi penegasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan. | 50 Menit |
| Kegiatan Penutup | <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut. | 10 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>Creativity</i>) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. | |
|--|--|--|

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang, 2022
Guru Kelas



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 3 : **Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
2. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya. (Persatuan dan Kesatuan) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendiskusikan sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman. (Collaboration) ❖ Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. ❖ Selanjutnya, siswa menuliskan jawabannya pada tabel yang tersedia. (Mandiri) | 50 Menit |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| Kegiatan Penutup | Peserta Didik : ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>creativity</i>) Guru : ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian | 10 Menit |
|-------------------------|---|----------|

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang, 2022
Guru Kelas



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki
 Kelas / Semester : IV (empat) /II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 3 : **Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku**
 Muatan Terpadu : IPS, PPKn
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan membaca teks keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
3. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, siswa dapat mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggalnya, meliputi jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk dan corak kehidupan penduduk. ❖ Selanjutnya, siswa diminta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca teks bacaan berjudul Keberagaman Karakteristik Individu <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Selanjutnya, siswa diminta untuk menuliskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa menuliskannya dalam kotak pada buku siswa. (Toleransi) ❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dinilai. | 50 Menit |
| Kegiatan Penutup | <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi dan corak kehidupan masyarakat, serta manfaat keberagaman karakteristik individu. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) | 10 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (<i>creativity</i>) <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. | |
|--|--|--|

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang, 2022
Guru Kelas



Ahmad Ashari, S.Pd.I

Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I

Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-007/Ps/HM.01/03/2021

30 Maret 2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah MI Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang

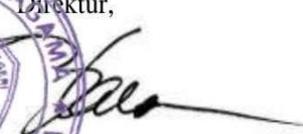
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin dalam syarat bimbingan tesis. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Thomas Wijaya
NIM : 200103210001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Wahidmurni, M.Pd, Ak.
2. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karang Besuki Malang.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni



Lampiran 20. Surat Telah Menyelesaikan Pelatihan



MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI

STATUS: TERAKREDITASI A NSM: 111235730044

PENGESAHAN AKTE NOTARIS : KEMENKUMHAM NO. AHU-0008805.AH.01.04.Tahun 2016

Sekretariat: Jl. Candi IID No. 442 Karangbesuki Telp. (0341) 569027 Malang 65146
<http://www.misunankalijogo.blogspot.com>. Email: misuka.kbs@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO. MI-SK.45/13.32/SK/34/V/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ashari, S.PdI
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : MI Sunan Kalijogo Karangbesuki

Menerangkan bahwa:

Nama : THOMAS WIJAYA
NIM : 200103210001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Baru, 09 November 1997
Perguruan Tinggi/Fakultas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang/Pascasarjana
Judul Tesis : Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yang dimulai pada April s/d Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Mei 2022

Kepala Madrasah



AHMAD ASHARI, S.PdI

Lampiran 21. Profil Sekolah/Madrasah



MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI

STATUS : TERAKREDITASI A

NSM : 111235730044

PENGESAHAN AKTE NOTARIS : KEMENKUMHAM NO. AHU-0008805.AH.01.04.Tahun 2016

Sekretariat : Jl. Candi IID No. 442 Karangbesuki Telp. (0341) 569027 Malang 65146
<http://www.misunankalijogo.blogspot.com>, Email: misuka.kbs@gmail.com

PROFIL SEKOLAH /MADRASAH

A. Identitas Sekolah/Madrasah

1. Nama Sekolah/Madrasah : MI SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI
2. No. NPSN/NSS : 60720796 / 111235730044
3. No.Ijin Operasional & Tgl. : MIS/73.0044/2017 Tanggal 6 Februari 2017
1. Tgl. dan Tahun Berdiri : 28 Juni 1984
2. Alamat Sekolah : Jl. Candi IID/442 Karangbesuki
Sukun Malang
7. NPWP Sekolah/Madrasah : 00.377.014.6-623.000
8. Web-site /E-mail : Misuka.kbs@gmail.com
9. No.Telepon sekolah : (0341)569027
- 10.Status Akreditasi : A
- 11>Nama Yayasan Lokal : YTPi SUNAN KALIJOGO
- 12.Alamat Yayasan : Jalan Candi IID No.442 Rt.11 Rw.03 Karangbesuki
Sukun Malang

B. Identitas Kepala Sekolah/Madrasah

1. Nama Kepala : Ahmad Ashari, S.PdI
2. Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 05 April 1981
3. Nomor KTP : 3573020504810006
4. Nomor Telepon & HP : 081334368500
5. Alamat : Perum Graha Dewata Blok LI 3 No.12A

C. Data Keadaan Siswa :

| No | Kelas | Jumlah | | Jumlah (Lk + Pr) |
|-------------------|-----------|--------|-----|---------------------|
| | | Lk. | Pr. | |
| 1 | Kelas I | 32 | 21 | 53 |
| 2 | Kelas II | 37 | 34 | 71 |
| 3 | Kelas III | 26 | 28 | 54 |
| 4 | Kelas IV | 30 | 23 | 53 |
| 5 | Kelas V | 22 | 23 | 45 |
| 6 | Kelas VI | 33 | 20 | 53 |
| Jumlah seluruhnya | | 180 | 149 | 329 |

- D. Data Ruang Belajar : 1. Kelas I : 2 Rombel 4. Kelas IV : 2 Rombel
2. Kelas II : 2 Rombel 5. Kelas V : 2 Rombel
3. Kelas III : 2 Rombel 6. Kelas VI : 2 Rombel

Jumlah seluruhnya : 12 Rombel

- E. Jumlah Tenaga Pendidik (Guru) : 17 Orang
F. Tenaga Kependidikan : 4 Orang



Lampiran 22. Jurnal Kegiatan Penelitian



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN “EFEKTIVITAS STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI SUNAN KALIJOGO KARANGBESUKI MALANG”.



| No. | Tanggal | Uraian | Sumber | Tanda Tangan |
|-----|-----------------|---|---|--------------|
| 1. | 17 Januari 2022 | Menyerahkan surat iZin survey penelitian ke lembaga MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Kepala Madrasah (Ahmad Ashari, S.Pd.I) | |
| 2. | 20 Januari 2022 | Observasi awal ke lembaga MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Guru Kelas V B (Aulia Andriani, S.Pd.) | |
| 3. | 30 Maret 2022 | Menyerahkan surat izin penelitian ke lembaga MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Kepala Madrasah (Ahmad Ashari, S.Pd.I) | |
| 4. | 01 April 2022 | Meminta dokumen terkait tentang lembaga MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Staff Administrasi (Puji Astutik, S.Pd) | |
| 5. | 22 April 2022 | Pretest di kelas eksperimen | Guru Kelas IV A (Endah Nuwahyuni, S.Ag) | |
| 6. | 22 April 2022 | Pretest di kelas kontrol | Guru Kelas IV B (Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I) | |
| 7. | 23 April 2022 | Konsultasi dan validasi RPP | Guru Kelas IV A (Endah Nuwahyuni, S.Ag) | |
| 8. | 10-24 Mei 2022 | Pelaksanaan Pembelajaran di kelas eksperimen | Guru Kelas IV A (Endah Nuwahyuni, S.Ag) | |
| 9. | 27 Mei 2022 | Posttest di kelas eksperimen | Guru Kelas IV A (Endah Nuwahyuni, S.Ag) | |
| 10. | 27 Mei 2022 | Posttest di kelas kontrol | Guru Kelas IV B (Iis Puspa Rofiya Sari, S.Pd.I) | |
| 11. | 28 Mei 2022 | Melengkapi data dokumen Profil MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Staff Administrasi (Puji Astutik, S.Pd) | |



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
“EFEKTIVITAS STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI SUNAN
KALIJOGO KARANGBESUKI MALANG”.



| | | | | |
|-----|-------------|--|---|--|
| 12. | 30 Mei 2022 | Meminta surat izin selesai melakukan penelitian di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang | Staff Administrasi (Puji Astutik, S.Pd) | |
|-----|-------------|--|---|--|

Malang, 30 Mei 2022

Mengetahui,
Kepala MI Sunan Kalijogo Karangbesuki



AHMAD ASHARI, S.Pd.I



Lampiran 23. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian



**Foto Bersama Kepala Madrasah
Bapak Ahmad Ashari, S.Pd.I**



**Foto Bangunan Gedung
MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang**



Kegiatan *Posttest* di Kelas Eksperimen



Pengisian Angket di Kelas Kontrol

Lampiran 24. Riwayat Hidup Peneliti



Nama : Thomas Wijaya
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Baru, 09 November 1997
Alamat : Jl. Bulan Bhakti, Tanjung Baru, Indragiri Hilir-Riau
Email : Thomaswijaya670@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 009 Tanjung Baru (2004-2009)
2. SMPN 01 Tembilahan Hulu (2009-2012)
3. SMAN 02 Tembilahan Kota (2012-2015)
4. Strata I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan (2015-2019)
5. Strata II Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2022)

Pengalaman Menulis:

1. Menulis buku dengan judul bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi dan diterbitkan tahun 2019 oleh Penerbit Deepublish Yogyakarta.
2. Juara III MTQ Cabang Musabaqah Menulis Quran Kecamatan Tembilahan Hulu tahun 2019
3. Menulis artikel jurnal di sinta 2 (Jurnal Premiere Educandum)
4. Menulis artikel jurnal di sinta 3 (Jurnal Basicedu)

Pengalaman Organisasi:

1. Direktur BUMDesa Gemilang Desa Tanjung Baru (2020)
2. Staf Keuangan Pemerintah Desa Tanjung Baru (2021)